ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK MENGENAI KUALITAS SISTEM INFOMASI E-LEARNING DI SMA N 3 SLAWI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

WACHYU AJI PRASETIO

NIM: 1803036097

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wachyu Aji Prasetio
NIM 1803036097
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruaan (FITK)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI E-LEARNING DI SMA NEGERI 3 SLAWI

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 November 2022

Pembuat Pernyataan

Wachyu Aji Prasetio

NIM: 1803036097

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024–7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul	:	**Analisis Persepsi Peserta Didik Mengenai Kualitas Sistem infomasi *E-Learning* Di SMA Negeri 3 Slawi**
Nama	:	Wachyu Aji Prasetio
NIM	:	1803036097
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 20 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Abdul Wahid, M.Ag
NIP. 19691114 1994031003
Penguji I

Sekertaris Sidang

Agus Khunaifi, M.Ag
NIP. 19760226 2005011004
Penguji II

Drs. Wahyudi, M. Pd.
NIP. 196301061997031001

Dr. Fatkuroji, M. Pd.
NIP. 199704152007011032

Pembimbing,

Silviatul Hasanah, M.Stat
NIP. 199408042019032014

NOTA DINAS

Semarang, 10 November 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah dengan:

Judul : Analisis Persepsi Peserta Didik Mengenai Kualitas Sistem Informasi *E-Learning* di SMA Negeri 3 Slawi

Nama : Wachyu Aji Prasetio

NIM : 1803036097

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam siding munaqosyah.

Wassalamualaikum Wr, Wb

Pembimbing

Silviatul Hasanah, M.Stat

NIP. 199408042019032014

ABSTRAK

Judul : **ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK MENGENAI KUALITAS SISTEM INFORMASI *E-LEARNING* DI SMA 3 SLAWI**

Penulis : Wachyu Aji Prasetio

NIM : 1803036097

Sistem yang efektif dan berkualitas dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain pengalaman pengguna (*User experience*) yang dalam hal ini adalah persepsi peserta didik dan *Information Sytem Success Model* (ISSM) yang dapat dikembangkan untuk mengukur tingkat keberhasilan serta kualitas sistem *E-Learning*. Pengukuran kualitas sistem *E-Learning* meliputi beberapa aspek anatara lain, kualitas sistem (*Quality of the Sistem*), kualitas informasi (*Quality of the Information*), maupun kualitas layanan (*Quality of the Service*) yang secara tidak langsung mempengaruhi keberhasilan dan kualitas sistem *E-Learning*. Berangkat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu, "Bagaimana persepsi peserta didik SMA N 3 Slawi terhadap kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sistem infomasi *E-Learning*?" Penelitian ini menggunakan metode mix methods dengan pendekatan kuantitaif dan kualitatif, penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 161 responden dan wawancara yang merupakan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 3 Slawi.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa semua indikator dalam sistem informasi E-Learning layak mendapat predikat baik, ini terbukti dari nilai rata-rata semua masuk dalam rentang 3,43 - 4,23 (baik). Akan tetapi terdapat 2 indikator yang masih dalam ketegori ragu yaitu, ketahanan dari kerusakan dan keamanan sistem.

Hasil penelitian ini memberikan saran bahwa terdapat banyak sekalih perbaikan yang harus dilakukan antara lain, perbaikan sistem terutama di indikator ketahanan dari kerusakan sistem dan keamanan sistem.

Kata Kunci: *Analisis Persepsi, Kualitas Sistem Informasi, E-Learning*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Mentri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ż	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ᾱ = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَىْ

iy = اِىْ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillahirabbil’alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan

rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya, serta kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada junjungan Nabi kita, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafa'at untuk umatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Dr. Fatkhuroji, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam sekaligus wali dosen dari penulis yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi
4. Silviatul Hasanah, M.Stat., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi sampai selesai
5. Seluruh dosen, pegawai, dan karyawan di UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa UIN Walisongo Semarang
6. Masduki, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Slawi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Slawi dan membantu penulis dalam kegiatan penelitian

7. Eko Rikhanawati dan Bangun selaku guru Mapel, dan seluruh Guru dan Karyawan/Staff Tata Usaha SMA Negeri 3 Slawi yang telah memberikan waktu dan bantuan dalam kegiatan penelitian.
8. Kedua orang tua, Bapak Kartam dan Ibu Kasriah yang senantiasa memberikan doa dan dukungan yang tiada henti, nasihat dan masukan, serta semangat yang tinggi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Juga kepada kaka penulis, Edi Mujiono dan Leni Nurkhayani yang telah memberikan dukungannya kepada penulis.
9. Teman- teman angkatan 2018 MPI C yang telah memberikan dukungan dan semangatnya selama masa perkuliahan.
10. Dan semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan dukungan, doa, dan semangatnya dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apapun selain doa dan ucapan terimakasih. Semoga Allah membalas kebaikan mereka semua dengan balasan yang terbaik. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi dapat memberikan manfaat untuk para pembaca.

Semarang, 10 November 2022

Wachyu Aji Prasetio

NIM: 1803036097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PENGESAHAN.....iii

NOTA DINAS iv

ABSTRAK v

TRANSLITERASI vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi 8

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi 9

c. Pungukuran Persepsi 10

2. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi 11

b. Komponen Sistem Informasi 17

c. Information Sytem Success 19

3. *E-Learning*
a. Pengertian *E-Learning* 24
b. Komponen *E-Learning* 28
B. Kajian Pustaka 31
BAB III: METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan 37
B. Tempat dan Waktu 37
C. Populasi dan Sampel 37
D. Variable dan Indikator 40
E. Teknik Pengumpulan Data 47
F. Teknik Analisis Data 49
BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Data 54
B. Analisis Data 58
C. Keterbatasan Penelitian 73
BAB V: PENUTUP
A. Kesimpulan 74
B. Saran 75
C. Kata Penutup 76
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN – LAMPIRAN 84
RIWAYAT HIDUP 121

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Persespsi Peserta Didik Terhadap Kualitas Sistem Informasi *E-Learning* Pada Kualitas Sistem, 44.

Tabel 3.2 Instrumen Persespsi Peserta Didik Terhadap Kualitas Sistem Informasi E- Learning Pada Kualitas Informasi, 45.

Tabel 3.3 Instrumen Persespsi Peserta Didik Terhadap Kualitas Sistem Informasi *E-Learning* Pada Kualitas Layanan, 46.

Tabel 3.4 Skala Penelitian Likert, 48.

Tabel 3.5 Interval skor, 53.

Tabel 4.1 Informasi SMA Negeri 3 Slawi, 55.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dengan besaran R tabel 5%, 57.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas, 58.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi indikator kualiatas system, 59.

Tabel 4.5 Hasil pengolahan data indikator kualitas sistem menggunakan program SPSS 17.0 *for Windows*, 63.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi indikator kualiatas informasi, 64.

Tabel 4.7 Hasil pengolahan data indikator kualitas informasi menggunakan program SPSS 17.0 *for Windows*, 67.

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi indikator kualiatas layanan, 68.

Tabel 4.9 Hasil pengolahan data indikator kualitas layanan menggunakan program SPSS 17.0 *for Windows*, 72.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Informasi Sederhana, 15.

Gambar 2.2 *Update D&M IS Succes Model,* 20.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi merupakan pendukung utama pengambilan keputusan dalam organisasi modern. Dalam hal ini, penerapan teknologi informasi telah menandai sebuah revolusi peradaban, sehingga memungkinkan untuk melaksanakan pekerjaan dalam organisasi dengan cepat, akurat dan efisien. Namun, selain kemudahan yang dijanjikan dari berbagai jenis teknologi informasi, ada satu fakta yang tidak dapat disangkal, karena ini ada salah satu dari kajian ilmiah yang menyebutkan bahwa teknologi informasi telah menjadi komoditas yang sangat mahal. Teknologi informasi telah dipandang sebagai sumber daya yang sangat potensial di abad ini, sehingga penyediaan informasi harus datang dengan biaya yang cukup tinggi.

Selain itu teknologi informasi saat ini berkembang sangat cepat, mendorong organisasi untuk menggunakan teknologi ini sebagai pengolah data dan penyedia informasi. Teknologi informasi yang diterapkan dalam organisasi merupakan suatu komponen yang menjadi bagian dari organisasi beserta orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut untuk saling berinteraksi dan menggunakan satu sama lain untuk hasil kerja yang efektif. Teknologi informasi tersebut bisa berbentuk sistem informasi.

Sistem Informasi adalah suatu asosiasi yang terdiri dari beberapa modul terintegrasi yang menyediakan informasi dan

pengolahan data untuk disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Basis data, kode sumber, dan desain model mewakili rangkaian sistem informasi desain yang berguna untuk memfasilitasi pengembangan dan pemeliharaan.

Sistem informasi memegang peranan penting dalam kelangsungan pekerjaan di berbagai bidang, salah satunya adalah sistem pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar lembaga pendidikan di Indonesia masih menggunakan proses pembelajaran konvensional. Sistem pembelajaran menentukan hasil atau produk yang diciptakan dari sistem pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran perlu dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan. Sistem pembelajaran yang baik dan tepat diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien.[1]

Seiring dengan kemajuan peradaban teknologi, pandemi Covid-19 mulai menyerang Indonesia pada awal tahun 2020 dan membawa perubahan pada masyarakat Indonesia. Beberapa kebiasaan baru, seperti sering mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, memakai masker, *physical* dan *social distancing*, sudah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari. Pemerintah juga

[1] Mulyati, Anggoro Aryo and Dorie Pandora K, 'Pengaruh Kualitas Sistem Dan Informasi Pada Sistem Informasi Pembelajaran Online Terhadap Minat Pengguna Serta Sistem (Studi Kasus: Simponi AMIK MDP, STMIK GI MDP Dan STIE MDP)', *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 8.2 (2017) <http://www.ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/536/490>. Hlm 91

telah mengeluarkan pedoman untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, seperti, isolasi, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hingga cara hidup baru (*new normal*). Hal ini memaksa masyarakat, termasuk peserta ddik dan guru, untuk tinggal di rumah, berdoa, belajar dan bekerja juga dari rumah.[2] Semua upaya tersebut dilakukan untuk menekan dan memutus mata rantai penularan Covid-19 mengingat jumlah pasien Covid-19 di Indonesia terus meningkat dari hari ke hari.

Untuk mengikuti kebijakan pemerintah, dunia pendidikan segera melakukan penyesuaian dengan menerapkan sistem pembelajaran online. Kemudian SE (Surat Edaran) tersebut dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai langkah pencegahan Covid-19 agar tidak menyebar lebih jauh. Langkah pertama, pencegahan penyebaran Covid-19 di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diatur dalam Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020. Langkah kedua, pencegahan Covid-19 di bidang pendidikan, diatur dalam SE (Surat Edaran) Nomor Tahun 2020. Langkah ketiga, implementasi kebijakan pendidikan di masa darurat penyebaran Covid-19 terkait aturan belajar di rumah dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020.[3]

---

[2] Dindin Jamaludin and others, 'Pembelajaran Daring Masa Pandemik Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi, Dan Proyeksi', *Karya Tulis Ilmiah*, 2020, 2 <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>.

[3] Fieka Nurul Arifa, 'Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19', *Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, 7.1 (2020), hlm 13–18.

Menurut UNICEF (2020), pada Agustus 2020, 15 miliar peserta didik terkena dampak penutupan sekolah akibat pandemi Covid-19 dan harus belajar di rumah. Dalam jumlah ini, ada sekitar 45 juta siswa di Indonesia, yang mewakili 3% dari total jumlah peserta didik yang terkena dampak di seluruh dunia.[4]

Keadaan ini cukup mengkhawatirkan mengingat para peserta didik tidak akan bisa masuk sekolah pada tanggal yang tidak diketahui sampai pandemi ini dapat teratasi atau berakhir. Oleh karena itu, dunia pendidikan segera melakukan penyesuaian dengan menerapkan sistem pembelajaran daring atau *online* dengan berbagai *tools* termasuk *E-Learning*. *E-Learning* merupakan bentuk transformasi sistem informasi manajemen yang berkolaborasi dengan dunia pendidikan dan menciptakan sistem pembelajaran berbasis internet. Beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mendukung teknologi ini tentu saja telah menggunakan teknologi dalam proses operasional dan pembelajaran. Seperti SMA Negeri 3 Slawi yang menggunakan *E-Learning* berbasis web bernama Learning Management Sistem (LMS) Smagawi Berkarisma. Namun, pendidikan tidak hanya mengeluarkan *E-Learning* sebagai jawaban atas tantangan peradaban, pendidikan juga harus memastikan bahwa sistem tersebut dapat bekerja secara efektif dan tentuntnya berkualitas.

[4] Nadia Fairuza Azzahra, 'Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19', *Center for Indonesians Policy Studies*, 19.2 (2020), 1–9 <https://id.cips-indonesia.org/post/mengkaji-hambatan-pembelajaran-jarak-jauhdi-indonesia-di-masa-covid-19>.

Sistem yang efektif dan berkualitas dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain pengalaman pengguna (*User experience*) yang dalam hal ini adalah persepsi peserta didik dan *Information Sytem Success Model* (ISSM) yang dapat dikembangkan untuk mengukur tingkat keberhasilan serta kualitas sistem *E-Learning*. Pengukuran kualitas sistem *E-Learning* meliputi beberapa aspek anatara lain, kualitas sistem (*Quality of the Sistem*), kualitas informasi (*Quality of the Information*), maupun kualitas layanan (*Quality of the Service*) yang secara tidak langsung mempengaruhi keberhasilan dan kualitas sistem *E-Learning*.[5]

Berdasarkan latar belakang diatas menurut peneliti penting adanya untuk menganalisis mendalam tentang persepsi pengguna yang dalam hal ini adalah peserta didik terhadap kualitas sistem informasi *E-Learning* di instansi pendidikan. Dengan demikian peneliti akan menyajikanya dalam bentuk penelitian dengan judul **Analisis Persepsi Peserta Didik Mengenai Kualitas Sistem infomasi *E-Learning* Di SMA Negeri 3 Slawi.**

[5] Mulyati, Aryo and K.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu, "Bagaimana persepsi peserta didik SMA N 3 Slawi mengenai kualitas sistem infomasi *E-Learning* ?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap kualitas sistem infomasi *E-Learning* di SMA N 3 Slawi

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan secara umum dapat menambah wawasan keilmuan terkait manajemen pendidikan islam, dan secara khusus menambah wawasan tentang persepsi peserta didik terhadap kualitas sistem infomasi *E-Learning* di SMA N 3 Slawi

2. Manfaat praktis

   a. Bagi sekolah

      Hasil penelitian ini diharapkaan bermanfaaat dan menjadi bahan pertimbangan serta masukan bagi SMA Negeri 3 Slawi tentang sistem informasi *E-Learning*

   b. Bagi Pembaca

      Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca tentang persepsi peserta didik terhadap kualitas sistem infomasi *E-Learning* di SMA N 3 Slawi.

BAB II

ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KUALITAS SISTEM INFOMASI *E-LEARNING*

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

   a. Pengertian persepsi

      Istilah persepsi sering digunakan untuk menyatakan pengalaman terhadap suatu objek atau peristiwa yang dialami. Persepsi disini adalah kemampuan untuk membedakan, mengklasifikasikan, dan memusatkan perhatian pada suatu objek stimulus. Dalam proses pengelompokan dan pembedaan persepsi ini, terjadi proses interpretasi berdasarkan pengalaman dengan peristiwa atau objek tersebut.[6]

      Menurut Kotler dalam Verlina, persepsi adalah proses bagaimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang bermakna.[7]

      Sedangkan menurut Leavitt dan Zarkasi dari Irawati dan Santaria, proses menerjemahkan berbagai peristiwa dengan menggunakan inderanya bisa disebut persepsi.

[6] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009). Hlm 110.

[7] Verlina Dasmaran, 'Persepsi Mahasiswa Dan Dosen Akuntasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akademik Dan Keuangan (SIAKAD) Universitas Matha'ul Anwar', *Jurnal Nasional*, 2013, 428.

Persepsi tergantung pada cara seseorang memaknai apa yang terjadi menurut sudut pandangnya.[8]

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Thoha, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

1) Faktor eksternal

Ini adalah faktor yang terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, informasi yang diperoleh dari berbagai media, budaya adopsi, dan pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan sekitar.

2) Faktor internal

Ini adalah faktor internal seperti motivasi belajar, konsentrasi, proses reaksi, psikologi, jenis kelamin, perilaku pribadi, harga diri, kesopanan, keinginan, cita-cita, harapan.[9]

Sedangkan menurut Miswanto, antara lain:

1) Faktor internal

Menunjuk pada berbagai hal yang berasal dari dalam seperti psikologis, biologis, ataupun jasmani yang berkaitan dngan perhatian, sikap, dan pendidikan.

2) Faktor eksternal

[8] Aksal A, Isman, F, 'Preception of Online Learning', *Nurse Educator*, 29.3 (2004), 111–15.

[9] Thoha M, *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar, Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011). Hlm 154

Merujuk faktor dari luar yaitu, peristiwa yang membentuk persepsi pikiran. Persepsi juga terbentuk dari informasi yang didapatkan dari berbagai media.[10]

c. Pengukuran persepsi

Menurut Notoatmodjo, persepsi dapat diukur dengan menggunakan skala Likert. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa persepsi dapat diukur dengan skala sikap, karena persepsi juga menyiratkan berbagai sikap individu terhadap berbagai fenomena yang terjadi di sekitarnya.[11]

Skala likert terdiri dari lima pilihan skala yaitu sangat sudah, sudah, ragu-ragu, belum, sangat belum. Skala Likert meminta responden untuk memilih lima level berdasarkan kriteria yang diberikan oleh peneliti. Responden diminta untuk memilih skala berdasarkan apa yang muncul dalam proyek.[12]

d. Indikator persepsi

Persepsi adalah bagian dari keseluruhan proses menghasilkan respons, dan persepsi memiliki indikator berikut:

---

[10] Miswanto, 'Persepsi Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Terhadap Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar', *Dinamika*, 15.1 (2015), 55.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm 93.

[12] Azwar S, *Sikap Manusia, Teori Dan Pengukuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). Hlm 30.

1) Tanggapan

Jika stimulus sudah tidak ada lagi, responnya adalah kesan, sekaligus ingatan tentang apa yang telah dialami. Dengan demikian, tanggapan juga dapat disamakan dengan kesan dan ingatan pengamatan.

2) Opini

Opini adalah hal yang abstrak, ideal, yaitu hal-hal yang bersumber dari penghayatan berupa nilai-nilai.

3) Evaluasi

Evaluasi adalah proses, metode, metode penilaian dan pemberian evaluasi. Penilaian pada dasarnya adalah pengukuran yang menggunakan aspek-aspek tertentu sesuai kebutuhan.[13]

2. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi

Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani sistema, yang dalam bahasa Inggris berarti: *Whole Compounded of several parts* (Holistik yang tersusun dari berbagai bagian). Bersamaan waktu, istilah sistem telah mendapatkan beberapa makna dan sejumlah arti yang berbeda untuk menggambarkan fenomena biologis, mekanis, serta

[13] Masmu'ah, 'Pengaruh Persepsi Bimbingan Orang Tua, Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Demak' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021). Hlm 11.

organisasi universal, dan fenomena umum lainnya di alam semesta.

Sistem dapat didefinisikan menjadi suatu kesatuan yang berasal dua atau lebih komponen ataupun subsistem yang berinteraksi untuk menggapai suatu tujuan.

1) Tujuan sistem

Tujuan sistem menggambarkan tujuan dari sistem tersebut terbuat. Tujuan sistem bisa berbentuk tujuan organisasi, kebutuhan organisasi, kasus yang terdapat dalam sesuatu organisasi ataupun urutan prosedur buat menggapai tujuan organisasi.[14]

Tujuan sistem terbuat harus selaras dengan kasus yang terdapat di suatu organisasi. Dibuatnya sistem untu menunjang seluruh pekerjaan, sebab mobilitas kerja yang terus menjadi besar membuat sistem ini terbuat buat memudahkan dalam bekerja.

2) Ciri-ciri sistem

Diantara para penganut sistem, C. West Churcman telah memberikan salah satu keterangan yang lebih logis tentang subjek sistem. Churcman mengemukakan lima macam pertimbangan dasar, sehubungn dengan pemikiran sistemik, antara lain:

1) Sasaran sistem

[14] Andri Kristanto, *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Gava Media, 2008). Hlm 3.

Merupakan arah tujuan ataupun iktikad sistem yang bersangkutan. Oleh sebab itu, bisa dikatakan kalau upaya menggapai tujuan(gool seeking or teleology) ialah suatu karakteristik dari sistem. Dalam perihal ini kita butuh membedakan antara sasaran yang dinyatakan dengan sasaran nyatanya.

2) Lingkungan

Mencakup seluruh suatu perihal yang berbeda“ diluar area sistem yang bersangkutan. Terdapat dua ragam watak yang menandai area adalah, kesatu, area mencakup seluruh suatu yang terletak diluar kontrol sistem yang bersangkutan. Kedua, area wajib mencakup seluruh suatu yang mendeterninasi(menetapkan) performa sistem tersebut.

3) Sumber daya

Yang diartikan dari sumber daya merupakan seluruh perlengkapan yang ada untuk sistem yang ditujukan guna melakukan aktivitas yang dibutuhkan guna pencapaian tujuan. Sumber daya tersebut mencakup seluruh suatu hal yang bisa diubah oleh sistem tersebut serta dimanfaatkannya guna keuntungan sendiri. Peter F. Drucker

seseorang ahli manajemen populer sangat percaya jika manusia ialah sumber energi kita yang sangat bernilai.

4) Komponen

Yang dapat diartikan dengan sebutan komponen oleh Churcman merupakan misi pekerjaan ataupun berbagai aktivitas yang wajib dilaksanakan bagi sistem yang bersangkutan guna melakukan pencapaian tujuan dan sasarannya.

5) Manajemen

Dalam sebutan manajemen sistem, Churcman ingin memasukkan dua ragam fungsi yaitu, merencakan serta mengawasi. Perencanaan sistem yang bersangkutan ini mencakup seluruh aspek sistem tersebut yang lebih dahulu dipersoalkan, misalnya tujuan-tujuan, sasaran- sasarannya, lingkungannya, seumber dayanya, serta komponen komponen dan aktivitasnya. Sebaliknya pengawasan sistem yang bersangkutan, mencakup seluruh aksi yang dipelajarinya dipelaksanaan rencana- rencana serta menyusun rencana transformasi.[15]

[15] Winardi j, *Pemikiran Sistemik Dalam Bidang Organisasi Dan Manajemen* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). Hlm 36-39.

Sedangkan sistem menurut Gordon B. Davis adalah informasi merupakan data yg sudah diolah menjadi sebuah bentuk yg bermanfaat bagi penerimanya dan bermanfaat pada mengambil keputusan saat sekarang atau mendatang.[16]

Secara universal suatu sistem informasi dibentuk oleh input(masukan), processing (peroses), serta output (keluaran). Cerminan sistem informasi simpel dikemukakan dalam skema oleh McLeod serta Schell terjemahan Yulianto sebagai berikut:

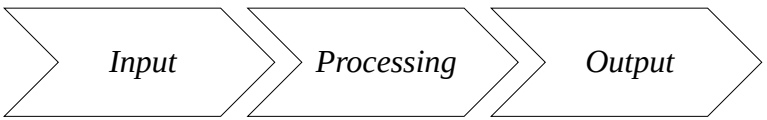

Gambar 2.1

Skema Informasi Sederhana

Sesuai gambar diatas tampak bahwa aktivitas primer dari sistem terdiri berasal menerima data menjadi masukan (input), memproses data menggunakan melakukan perhitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran perkiran dan lain-lain, dan membuat menjadi keluaran (output).[17]

[16] Johan Arifin, *Sistem Informasi Manajemen* (Semarang: CV. Karya Abadi, 2015). Hlm 45.

[17] Herti Suherti Rachmi Dewi, 'Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat', *Universitas Pasundan*, 2013, 1–134 <http://repository.unpas.ac.id/13514/1/TESIS ANALISIS SIM DAN EFEKTIF KINERJA PDF.pdf>.

Pada perspektif Islam terdapat berbagai macam informasi yang selalu dipergunakan serta dimanfaatkan manusia. asal informasi tadi terdiri dari wahyu Allah SWT berupa Al-Qur'an serta Al-Hadist dari Nabi Muhammad SAW yang merupakan penerangan dari Al-Qur'an. Sebagaimana dalil Al-Qur'an dalam surat Al-A'raf ayat 52: Allah Berfirman:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَى عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

" Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang kami jelaskan atas dasar pengetahuan. Sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman". (QS. AL- A'raf : 52).[18]

Berdasarkan dari uraian QS. Al- A'araf ayat 52 seperti yang telah disebutkan diatas, Al-Qur'an telah seharusnya diposisikan sebagai sumber informasi, sumber data-data serta menjadi ilmu pengetahuan wacana kehidupan yang terdapat didalamnya. kemudian mengenai informasi ini diperjelas pada Hadist riwayat Muslim yaitu:

[18] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007). Hlm 157.

حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ

"Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." Abu Isa berkata; 'Ini adalah hadits hasan."[19]

Berdasarkan berbagai macam pengertian diatas bisa ditarik konklusi pendapat tadi dimaknai bahwa informasi artinya sebuah data yang diolah sedemikian rupa melalui aneka macam macam pengolahan dari masukan (*input*), pemrosesan (*processing*), dan keluaran (*output*), supaya menjadi bentuk yang berarti bagi penerima pada proses pengambilan keputusan. Atau pula bisa dimaknai bahwa informasi merupakan deretan beberapa data yang akan diolah menggunakan banyak sekali macam bentuk yang diterima bagi penerima dan bisa dijadikan menjadi acuan pada mengambil suatu keputusan.

b. Komponen Sistem Informasi

[19] Jami At-Tirmidzi No.2570

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang memiliki beberapa komponen-komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk menghasilkan informasi bagi para pengguna. Komponen-komponen yang terkandung dalam sistem informasi antara lain:

1) Perangkat keras (*Hardware*), yang meliputi peranti-peraanti fisik seperti komputer dan printer.
2) Perangkat lunak (*Software*) atau program, yakni sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.
3) Prosedur, yakni kumpulan aturaan yang digunakan untuk mewujudkan pemrosesan data daan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
4) Orang, yakni semua pihak yang bertaanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, serta penggunaan keluaran sistem informasi.
5) Basis data (*Database*), yaitu sekumpulan table, korelasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
6) Jaringan komputer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber

(*Resources*) digunakan secara bersamaan atau diakses oleh sejumlah pemakai.[20]

c. Kualitas Sistem Informasi

Keberhasilan sistem informasi akan mempengaruhi bagaimana pengguna mempersepsikan sistem informasi yang mereka gunakan. Para peneliti telah mengembangkan banyak model keberhasilan sistem informasi, salah satunya adalah penelitian terbaru oleh DeLone dan McLean (T*he DeLone and McLean Model Of Information Sistem Success: A Ten-Year Update*). Model ini dikembangkan dengan tujuan untuk memperbaharui model keberhasilan D&M IS dan mengevaluasi kegunaannya dalam menghadapi perubahan sistem informasi yang drastis, terutama pertumbuhan *e-commerce* yang pesat.

Perbedaan antara Model Sukses Update D&M IS dengan model sebelumnya terletak pada dimensi tambahan dari Model Sukses Update D&M IS, yaitu kualitas layanan (*service quality*) dan keunggulan sistem (*net benefit*). Dalam The Update D&M IS Success, DeLone dan McLean merekomendasikan peningkatan kualitas layanan sebagai dimensi yang sama pentingnya dari kesuksesan sebuah sistem informasi di samping kualitas sistem dan kualitas informasi, khususnya di bidang *e-commerce* di mana kekuatan layanan sebagai garis terdepan sangatlah penting.

[20] Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Revisi (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014). Hlm 71-72.

Hal Itu karena The Update D&M IS Success menekankan pengembangan ukuran keberhasilan *e-commerce* yang komprehensif.[21]

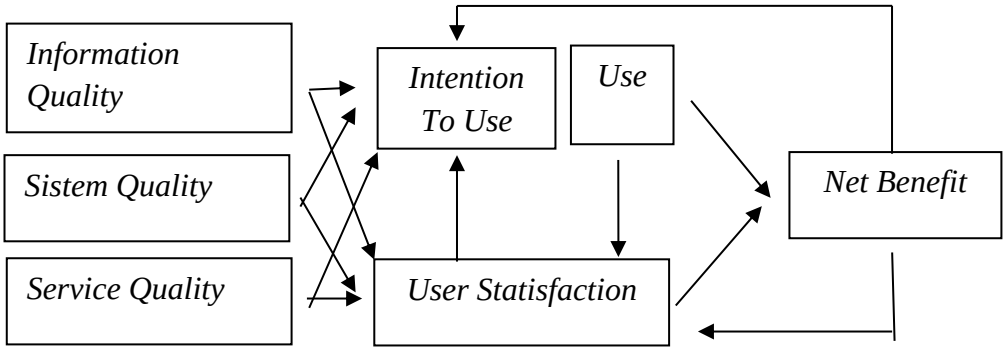

Gambar 2.2

Update D&M IS Succes Model.[22]

Pada instrumen Service Quality didalam The Update D&M IS Success Model, dimensi yang digunakan untuk mengukur kualitas layanan adalah Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance dan Empathy. Dimensi ini telah diadopsi oleh para peneliti dari konsep Service Quality (SERVQUAL) dalam studi pemasaran dalam konteks

[21] Muahamad Nuzul Qadri, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (Berbasis WEB) Dan Kinerja Unit Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta* (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2017). Hlm 25-26.

[22] William H. DeLone and Ephraim R. McLean, 'The DeLone and McLean Model of Information Sistems Success: A Ten-Year Update', *Journal of Management Information Sistems*, 19.4 (2003), 9–30 <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>.

sistem informasi.[23] Tidak hanya sistem informasi saja yang mempunyai tolak ukur kualitas, islam juga sudah dari dahulu menerangkan kualitas, missalnya kualitas air untuk bersuci. Berikut adalah kutipan kitab *Safinahtun Najah* fasal 8.

(فصل) الماء قليل وكثير : القليل مادون القلتين ، والكثير قلتان فأكثر , القليل يتنجس بوقوع النجاسة فيه وإن لم يتغير , والماء الكثير لا يتنجس إلا إذا تغير طعمه أو لونه أو ريحه.

"Air itu yaitu sedikit dan banyak . Yang sedikit adalah air yg kurang dari 2 kullah . Dan yang banyak yaitu 2 kullah atau lebih . Dan air yg sedikit menjadi najis ia dengan kejatuhan najis padanya walaupun tidak berubah rasa , warna , dan baunya . Dan air yg banyak tidaklah ia menjadi najis kecuali jika berubah rasa , atau warnanya , atau baunya"[24]

Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi pada *E-Learning* mengacu pada model DeLone dan McLean yang terbaru yaitu, *The Update D&M IS Success Model*.

1) Kualitas Sistem

Kualitas sistem adalah kualitas kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak dalam suatu sistem informasi yang saling berinteraksi untuk

[23] Qadri.

[24] Kitab Kasyifatus Saja ala Safinatin Naja fasal 8

mencapai suatu tujuan tertentu. Fokusnya adalah pada kinerja sistem itu sendiri, yang mengacu pada seberapa baik kemampuan, kebijakan, dan prosedur perangkat keras dan perangkat lunak sistem informasi dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Indikator yang digunakan oleh DeLone dan McLean adalah kemudahan penggunaan (*easy of use*), kemudahan akses (*fleksibilitas sistem),* kecepatan akses (*response time*), ketahanan terhadap kerusakan (*reliability*), dan keamanan sistem (*security*).[25]

2) Kualitas informasi

Kualitas informasi adalah kualitas yang berkerja dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam organisasi. Sedangkan variabel dalam DeLone dan McLean menggambarkan kualitas informasi yang dirasakan oleh pengguna yang diukur dengan empat indikator dari penelitian Bailey dan Person, yaitu keakuratan informasi (*accuracy*), ketepatan waktu

[25] DeLone and McLean.

(*timeliness*), kelengkapan informasi (*completeness*), dan relevansi (*relevance*).[26]

Untuk lebih jelas berikut kualitas informasi tergantung dari 4 (empat) hal yaitu:

a) Akurat (*accurate*), informasi harus akurat dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus secara jelas mencerminkan maksud dan tujuannya.
b) Tepat waktu (*timelines*), informasi yang sampai ke penerima tidak boleh ditunda.Informasi usang kehilangan nilainya. Oleh karena itu, informasi merupakan dasar untuk sebuah keputusan.
c) Relevan (*relevance*), informasi bermanfaat bagi penggunanya. Relevansi informasi untuk setiap orang pasti berbeda.[27]
d) Lengkap (*complete*), Informasi harus diberikan secara lengkap. contoh, Informasi tentang penjualan yang tidak tersedia faktur penjualan selama satu bulan.[28]

[26] DeLone and McLean.
[27] Arifin.
[28] Deni Darmawan and Kukun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm 2.

3) Kualitas layanan

Kualitas pelayanan adalah kualitas yang membandingkan harapan dengan kinerja.[29] DeLone dan McLean menggambarkan kualitas layanan yang dirasakan oleh pengguna, diukur dengan lima indikator dari area pemasaran yang dikemukakan oleh Parasuraman, Zeithaml dan Berry, yang juga mencakup SERVQUAL (*service quality*), yaitu: *Tangibles*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Security* dan *Empathy*.

a) *Tangibles* (Bukti Fisik) yaitu yang menyangkut penampilan jasa, termasuk fasilitas fisik, perlengkapan dan perlengkapan, penampilan pegawai.
b) *Empaty* (Empati), yaitu rasa peduli untuk melayani pelanggan secara individu dan dapat menghubungi mereka dengan mudah.
c) *Realiability* (Keandalan), yaitu kemampuan untuk memberikan layanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan.

[29] Hamdani, 'Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektifitas Komunikasi Penasehat Akademik Dan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)' (Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh, 2016).

d) *Responsiveness* (Ketanggapan), yaitu keinginan dan kemauan karyawan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap dan sebaik-baiknya.

e) *Assurance* (Jaminan), yaitu pengetahuan, kesopanan pegawai dan kepercayaannya, sehingga pelanggan bebas dari risiko.[30]

3. *E-Learning*

a. Pengertian *E-Learning*

Untuk memfasilitasi penyebaran pengetahuan dan untuk mendukung sistem pembelajaran ini, sekolah harus memiliki sistem yang mampu memenuhi semua kebutuhan sekolah dalam hal penyebaran pengetahuan dengan profitabilitas tinggi dan akses yang mudah bagi peserta didik. Tujuan utama dari sistem manajemen informasi adalah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik di sekolah dalam kerangka manajemen sumber daya manusia. Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi (TI), telah menciptakan budaya baru bagi semua orang di seluruh dunia. Integrasi teknologi informasi ke dalam dunia pendidikan telah menciptakan dampak yang besar. Dengan menggunakan kecanggihan

[30] A Parasuraman, Leornad L Berry and Valerie A Zeithmal, 'SERVQUAL: A Multipel-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality', *Wiley Encyclopedia of Management*, 69.1 (1993) <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0022-4359(05)80007-7>. Hlm 23.

teknologi informasi, sistem manajemen pengetahuan di sekolah dapat digunakan secara efisien, efektif dan berkelanjutan.

Salah satu produk integrasi teknologi informasi ke pada institusi pendidikan merupakan *E-Learning* atau elektro learning. Saat ini *E-Learning* mulai menguras perhatian para pihak, baik berdasarkan kalangan akademik, profesional, perusahaan juga industri. *E-Learning* merupakan bentuk pembelajaran konvensional yg dituang pada format digital dan tersaji melalui teknologi informasi. Dalam pendidikan dan industri, *E-Learning* dievaluasi sanggup membantu proses pada menaikkan kompetensi dan kemampuan sumber daya manusia.[31]

Istilah *E-Learning* terdiri dari dua kata yaitu *e* dan *learning*. E singkatan dari elektronik, yaitu benda-benda yang telah diproduksi sesuai dengan prinsip-prinsip elektronik. sedangkan Learning artinya pembelajaran atau belajar. Oleh karena itu, *E-Learning* dapat diartikan sebagai proses pembelajaran atau pembelajaran melalui penggunaan perangkat elektronik seperti hal belajar memakai media komputer.

---

[31] Ari Nadya Puriwigati and Universitas Mercu Buana, 'PENGENALAN *E-LEARNING*',*Www.Researchgate.Net*,2020<https://www.researchgate.net/publication/342010431_PENGENALAN_*E-LEARNING*#:~:text=*E-Learning* adalah bentuk pembelajaran,karyawan atau sumber daya manusia.> [accessed 10 June 2022].

Hal yang sama dikemukakan oleh Kamarga mengenai pengertian *E-Learning,* yaitu materi didaktis yang digunakan selama kegiatan pembelajaran diperoleh dengan mengaksesnya melalui perangkat komputasi elektronik. Horton juga menyampaikan hal yang sama dalam kaitannya dengan *E-Learning,* yaitu kegiatan pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka di dalam kelas dan dapat membuat siswa bosan karena guru lebih dominan dalam memberikan bahan ajar, tetapi kegiatan pembelajarannya dilakukan menggunakan teknologi informasi dan teknologi komputer. Menurut Linde, ia juga mengklaim bahwa *E-Learning* adalah pembelajaran formal dan informal yang menggunakan media elektronik seperti internet, intranet, CD-ROM, kaset video, DVD, TV, ponsel, PDA, dan lain-lain.[32]

E- Learning sendiri ialah salah satu wujud dari konsep Distance Learning. Wujud E- Learning sendiri lumayan luas, suatu portal yang berisi data ilmu pengetahuan yang bisa dikatakan sebagai web *E- Learning*, jadi *E- Learning* ataupun *Internet enabled learning* mencampurkan tata cara pengajaran serta teknologi sebagai fasilitas dalam belajar. Bagi Vaughan Waller, *E- Learning* ialah proses belajar secara efisien yang dihasilkan dengan metode mencampurkan

[32] Lidia Simanihuruk and others, *E-Learning: Implementasi, Strategi Dan Inovasinya*, *Penerbit Yayasan Kita Menulis*, Medan (Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2019), LIX. Hlm 4

penyampaian modul secara digital yang terdiri dari support serta layanan dalam belajar.[33]

Pembelajaran elektronik ataupun *E- Learning* sudah diawali pada tahun 1970- an, bermacam sebutan digunakan untuk mengemukakan pendapat ataupun gagasan terhadap pembelajaran elektronik, antara lain adalah: *online learning, internet enabled learning, virtual learning,* ataupun *web-based learning.*

Bersumber pada bermacam penafsiran *E-Learning* tersebut, hingga bisa disimpulkan kalau *E- Learning* ialah proses instruksi ataupun pendidikan yang mengaitkan pemakaian perlengkapan elektronik dalam menghasilkan, menolong pertumbuhan, mengantarkan, memperhitungkan serta mempermudah sesuatu proses belajar mengajar dimana peserta didik selaku pusatnya dan dicoba secara interaktif kapanpun serta dimanapun.[34]

b. Komponen *E-Learning*

Komponen-komponen pendukung dari proses *E-Learning* menurut Wahono dalam Adri (2007:4) ada 3 komponen, antara lain :

1) Sistem dan Aplikasi *E-Learning*

[33] Ratna Tiharita Setiawardhani, 'Pembelajaran Elektornik (*E-Learning*) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Unswagati*, 1.2 (2013), 82–96 <http://fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/download/21/20>.

[34] Setiawardhani.

Sistem dan aplikasi *E-Learning* dalam dunia pendidikan merupakan sistem pendukung yang memvirtualisasikan proses belajar mengajar. Seperti kegiatan belajar mengajar pada umumnya, aplikasi *E-Learning* harus mampu menggantikan proses migrasi dari konten tradisional ke digital. Contoh *E-Learning* dalam dunia pendidikan adalah pemberian topik materi, forum dan kuis dan tes online.

Sebagai salah satu bentuk *E-Learning*, LMS atau yang lebih dikenal dengan *Learning Management Sistem* merupakan perangkat lunak atau software untuk mengelola (untuk keperluan administrasi) dokumentasi, materi dan bahan ajar, serta laporan kegiatan belajar mengajar secara *online* (terhubung ke Internet). Saat ini sudah banyak sistem manajemen pembelajaran yang tersedia untuk mengembangkan *E-Learning*, baik komersial maupun open source. Secara umum, LMS menyediakan fungsionalitas standar untuk *E-Learning*, diantaranya:

a) Fitur ujian dan tugas, melingkupi ujian (*exam*), tugas (*assignment*), dan penilaian.
b) Fitur diskusi dan komunikasi, melingkupi forum diskusi (*mailing list*), instant messenger, pengumuman, profil dan kontak instruktur, serta File and Directory Sharing.

c) Fitur materi pembelajaran, melingkupi daftar pelajaran dan kategorinya, silabus, materi pelajaran (berbasis teks atau multimedia), serta bahan pustaka.[35]

2) Konten Elearning

Isi atau konten pembelajaran yang ada dalam sistem *E-Learning* atau LMS (*Learning Management Sistem*). Konten dan bahan ajar ini dapat berupa konten berbasis media (content dalam bentuk media interaktif) atau konten berbasis teks (content dalam bentuk teks, seperti dalam buku teks). Biasanya digunakan dalam LMS (*Learning Management Sistem*) sehingga siswa dapat melakukannya kapan saja, dan dimana saja.

Pada kenyataannya materi *E-Learning* tidak perlu disebarluaskan secara *online*, melalui jaringan area lokal atau internet, distribusi *offline* juga bisa, melalui media CD atau DVD juga merupakan pola *E-Learning*. Dalam hal ini, aplikasi dan materi pembelajaran dikembangkan sesuai kebutuhan dan didistribusikan melalui CD atau DVD, kemudian peserta didik dapat memanfaatkan CD atau DVD tersebut dan belajar dimana saja.[36]

E-Learning dapat mencakup pembelajaran formal dan informal. *E-Learning* formal, misalnya, adalah

[35] Puriwigati and Buana.
[36] Puriwigati and Buana.

pembelajaran dengan silabus, kurikulum, tugas dan tes yang disusun berdasarkan jadwal yang disepakati oleh pihak-pihak terkait (pengelola *E-Learning* dan peserta didik itu sendiri). Jenis pembelajaran ini biasanya memiliki tingkat interaksi yang tinggi dan dibutuhkan oleh sekolah untuk peserta didik, atau pembelajaran jarak jauh dikelola oleh sekolah dan perusahaan (biasanya perusahaan konsultan) yang sebenarnya peduli dengan penyediaan layanan *E-Learning* kepada masyarakat. *E-Learning* juga dapat dilakukan secara informal dengan interaksi yang lebih sederhana, seperti melalui *mailing list*, *e-newsletter*, atau situs web pribadi, organisasi atau perusahaan yang ingin mensosialisasikan layanan, program, pengetahuan atau keterampilan tertentu terhadap masyarakat secara umum.

3) Infrastruktur Elearning

Infrastruktur *E-Learning*, yang dapat berupa personal computer (PC), jaringan komputer, Internet dan perangkat multimedia, termasuk perangkat telekonferensi ketika layanan pembelajaran sinkron digunakan melalui telekonferensi.

Dapat dikatakan bahwa aktor (orang yang terlibat dalam *E-Learning*) yang terlibat dalam implementasi *E-Learning* sama dengan proses belajar mengajar tradisional, yaitu kebutuhan akan guru (trainer) yang

membimbing, peserta didik yang menerima materi dan admin yang mengurus administrasi dan proses belajar mengajar.[37]

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka relevan adalah sumber pustaka berebentuk penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahannya. Fungsi dari kajian pustaka relevan ini adalah mengemukakan secara sistematis hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hasil kajian pustaka menunjukan penelitian tentang "Analisi Persepsi Peserta Didik terhadap Sistem Informasi *E-Learning* di SMA Negeri 3 Slawi", belum pernah dilkukan namun, ada beberpa penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian tersebut antara lain:

1. Jurnal Internasional oleh Vidia (2016) yang berjudul "The Impact Of Entrepreneurship Course Towards The Perception Of Students Of Muamalah Faculty Of Syariah and Law Of state Islamic University Surabaya"

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam persepsi siswa sebelum dan setelah mengambil kursus kewirausahaan di kelas MD. Sementara itu dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam persepsi siswa sebelum dan setelah mengambil kursus kewirausahaan di kelas ME. Dari penelitian ini ada dua hasil yang berbeda antara muamalah D kelas dan kelas muamalah

[37] Puriwigati and Buana.

E di mana tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kelas E sebagai gantinya.[38]

Persamaan jurnal dengan penelitian saya adalah dalam pembahasan memakai teori persepsi, namun perbedaannyaa jurnl tersebut terfokus mengenaai teori kewiraushaaan.

2. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan oleh Suci Herawati (2016) yang berjudul "Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Kartika 1-2 Padang".

   Hasil penelitian menunjukan bahwa Persepsi siswa terhadap keterampilan berkomunikasi guru dalam proses pembelajaran di SMK Kartika 1-2 Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Persepsi siswa terhadap keterampilan berkomunikasi guru menyampaikan pesan secara lisan dalam proses pembelajaran di SMK Kartika 1-2 Padang berada pada kategori terampil dengan skor rata-rata (mean) 3,9. 2) Persepsi siswa terhadap keterampilan berkomunikasi guru menyampaikan pesan secara tulisan dalam proses pembelajaran di SMK Kartika 1-2 Padang berada pada kategori terampil dengan skor rata-rata (mean)

[38] V Gati, 'The Impact of Entrepreneurship Course Towards the Perception of Students of Muamalah Faculty of Syariah and Law of …', *Welcome to the 3 Rd International Conference on …*, 1–7 <https://icoen.org/wp-content/uploads/2021/01/conference_doc/icoen3/book2/ICOEN3-2016-p001-Vidia Gati-The Impact of Entrepreneurship Course Towards the Perception of Students of Muamalah Faculty of Syariah and Law of State Islamic University Surabaya.pdf>.

3,8. 3) Persepsi siswa terhadap keterampilan berkomunikasi guru menerima pesan dalam proses pembelajaran di SMK Kartika 1-2 Padang berada pada kategori terampil dengan skor rata-rata (mean) 3,9.[39]

Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian saya adalah membahas mengenai persepsi peserta didik, Adapun perbedaannya penelitian tersebut lebih terfokus pada Keterampilan Berkomunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran.

3. Jurnal eprints.ums.ac.id oleh Irfan Hafis Setya Ardi (2020) yang berjudul "Sistem Informasi *E-Learning* Berbasis Website Untuk SMA Negeri 1 Wonogiri".

   Hasil penelitian menunjukan bahwa Sistem *E-Learning* berbasis website ini sudah berfungsi dengan baik, dengan dibuktikannya pengujian blackbox yang menyatakan valid, dan usability testing dengan skor 84% yang mana menunjukkan bahwa sistem tersebut sudah dapat diterima kelayakannya untuk digunakan di SMA Negeri 1 Wonogiri.[40]

   Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian saya adalah membahas mengenai sistem *E-Learning* di SMA,

[39] Suci Herawati, 'Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Kartika 1-2 Padang', *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2016, 1–13.

[40] I H S Ardi, S Maryam and M Eng, 'Sistem Informasi *E-Learning* Berbasis Website Untuk SMA Negeri 1 Wonogiri', *Eprints.Ums.Ac.Id*, 2020, 1–15 <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/81459%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/81459/1/%28FINAL%29 Naskah_Publikasi_Irfan Hafis FINAL.pdf>. Hlm 14.

Adapun perbedaannya penelitian tersebut lebih terfokus pada penggunaan *E-Learning* di SMA sebagai jawaban dari permasalahan suatu kelas mengalami jam kosong dan berpotensi siswa tidak mendapatkan pelajaran.

4. Jurnal Mathema Juornal oleh Melma Rohani dan Zulfah (2021) yang berjudul "Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran *E-Learning* melalui Media Google Classroom untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuok".

   Hasil penelitian menunjukan bahwa minat belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran e- learning melalui google classroom dengan rincian rata-rata interpretasi kuat dengan rincian rata-rata interpretasi berdasarkan aspek-aspeknya, yaitu: 1) aspek perasaan senang sebanyak 60% dengan kategori senang, 2) ketertarikan siswa sebanyak 50% dengan kategori kuat, 3) perhatian siswa sebanyak 40% dengan kategori sangat kuat, dan 4) terlibat aktif sebanyak 50% dengan kategori kuat. Dari hasil hasil analisis tersebut, indikator perasaan senang paling tinggi dibandingkan indikator yang lainnya sebanyak 60%.[41]

   Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian saya adalah membahas mengenai persepsi peserta didik terhadap sistem E-Learnig, Adapun perbedaannya penelitian tersebut

[41] Melma Rohani and Zulfah Zulfah, 'Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran *E-Learning* Melalui Media Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuok', *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3.1 (2021), 44 <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.994>.

lebih terfokus pada Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran *E-Learning* melalui media google classroom untuk meningkatkan minat belajar.

5. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif oleh Niky Dwi Puspaningtyas dan Putri Sukma Dewi (2020) yang berjudul "Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Berbasis Daring".

   Hasil penelitian menunjukan bahwa siswa mendapat dukungan yang baik dari berbagai pihak dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan. Namun, mayoritas siswa mengalami kendala terkait signal selama pembelajaran daring. Banyak siswa juga belum dapat menguasai aplikasi pembelajaran dengan baik sehingga akan perpengaruh pada proses pembelajaran. Selain itu, siswa menyatakan mengalami kesulitan berkomunikasi dengan guru dan lebih menyukai berdiskusi secara tatap muka serta siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi apabila hanya bersumber dari buku.[42]

   Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian saya adalah membahas mengenai persepsi peserta didik, Adapun perbedaannya penelitian tersebut lebih terfokus pada Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring.

[42] Nicky Dwi Puspaningtyas and Putri Sukma Dewi, 'Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 3.6 (2020), 703–12 <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i6.703-712>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian mix methods dengan jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang pada tahapanya metode kuanitatif sebagai data utama dan metode kualitatif sebagai data pelengkap.[43]

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan mengenai persepsi peserta didik SMA Negeri 3 Slawi terhadap kualitas sistem informasi *E-Learning* yang ditunjukkan dengan menggunakan metode angket (kuisioner) dengan hasil wawancara.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA N 3 Slawi. Waktu penyelenggaraan penelitian dilaksanakan pada semester pertama pada bulan September 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi dari objek atau subjek yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya akan ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan pandangan Darmadi bahwa

[43] Lorensia,Ameli and others, 'Persepsi, Efektifitas Dan Keamanan Penggunaan Rokok Elektrik (E-Cigarette) Oleh Perokok Aktif Sebagai Terapi Dalam Smoking Cessation: Mixed Methods Dengan Pendekatan Studi Kuantitatif Dan Kualitatif', *Journal Of Tropical Pharmacy And Chemistry*, 4.2 (2017), 66–78 <https://doi.org/10.25026/jtpc.v4i2.142>.

populasi adalah suatu kesatuan atau sekelompok objek dengan ciri-ciri yang sama, dapat terdiri dari orang, benda, peristiwa, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama. Populasi yang diteliti dengan demikian pada prinsipnya adalah himpunan objek penelitian yang memiliki sifat dan peran yang sama.[44]

Populasi penelitian adalah seluruh siswa (XII) di SMA N 3 Slawi, pemilihan kelas (XII) sebagai subyek, karena diharapkan jawaban siswa kelas (XII) merupakan ukuran kelas yang matang di strata SMA dan kelas ini merupakan kelas yang sudah mengalami sistem *E-Learning* selama 2 tahun berturut-turut dari sebaran angket ini hasil yang diharapkan lebih homogen dan orisinil.

Dikarenakan populasi memiliki sifat dan peran yang sama sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil semua anggota populasi, termasuk pertimbangan efektifitas dan efisiensi, maka penelitian hanya dapat dilakukan pada beberapa anggota populasi atau pada apa yang dikenal dengan istilah sampel, dan anggota sampel digunakan sebagai sumber data.

Konsisten dengan pandangan diatas, Sugiyono berpendapat bahwa jika populasi dalam suatu penelitian besar dan tidak mungkin peneliti meneliti semua yang ada dalam populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

[44] Masmu'ah.

Mengenai sampel, Darmadi menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel yang diambil harus representatif, yaitu sampel harus mencerminkan dan mewakili keadaan populasi. sehingga sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.[45]

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik sampling bertujuan (purposive sampling). Teknik purposive sampling merupakan Teknik yang digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitianya, sebagai contoh apabila peneliti akan meneliti tentang peraturan lalu lintas, maka hanya mereka yang memiliki SIM yang dijadikan sebagai anggota sampel.[46]

Penentuan besaran sampel pada penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% pada taraf kepercayaan 95% terhadap populasi. Jumlah populasi (N) sebesar 307 pada tabel tidak ditemukan (tabel dapat dilihat pada lampiran), maka selanjutnya akan dimasukan kedalam rumus interpolasi, sehingga besaran sampel yang didapatkan adalah 161 orang.

$$X = S \text{ sebelum} + \left(\frac{N \text{ dicari} - N \text{ sebelum}}{N \text{ sesudah} - N \text{ sebelum}}\right) \times (S \text{ sesudah} - S \text{ sebelum})$$

[45] Masmu'ah.

[46] Husaini Usman and Purnomo S Akbar, *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika*, 3rd edn (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). Hlm 179.

$X = 158 + (\frac{300-290}{320-290}) \times (167 - 158)$

$X = 158 + (2,9)$

$X = 160,9$

$X = 161$

Tabel 3.1

Distribusi populasi dan sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XII IPA 1	35	20
2	XII IPA 2	33	20
3	XII IPA 3	33	24
4	XII IPA 4	33	25
5	XII IPA 5	33	15
6	XII IPS 1	35	14
7	XII IPS 2	35	14
8	XII IPS 3	35	15
9	XII IPS 3	35	14
JUMLAH		307	161

D. Variable dan Indikator

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti yang akan digunakan sebagai bahan untuk diteliti.[47] Menurut Hadjar, bahwa sampel terdiri dari sekumpulan individu, yang dapat berupa manusia, kelas, sekolah, bulan. Semua individu anggota sampel (disebut subyek) tersebut masing-masing memiliki karakteristik

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualititatif, Dan Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2012).

yang berbeda, misalnya sebagian siswa di suatu kelas adalah perempuan dan yang lain laki-laki, sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang sangat rendah, sementara sebagian yang sangat tinggi.

Karakteristik ini memungkinkan kita untuk membedakan individu satu sama lain. Karakteristik yang bervariasi antara individu dalam sampel ini dalam statistik disebut variabel. Sesuai dengan pendapat Darmadi, variabel adalah atribut, sifat, atau dari objek yang menunjukkan variasi tertentu yang harus dipelajari dan ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan.[48] Variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Indikator Kualitas Sistem pada Persespsi Peserta Didik Terhadap Kualitas Sistem Informasi *E-Learning*

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kualitas Sistem Informasi	Kualitas Sistem	1. Kemudahan Untuk Digunakan (*Easy Of Use*)
		2. Kemudahan Akses (*System Flexibility*)
		3. Kecepatan Akses (*Response Time*)
		4. Ketahanan Dari Kerusakan (*Reability*)
		5.Keamanan Sistem (*Security*)

Tabel 3.2

[48] Masmu'ah.

Indikator Kualitas Informasi pada Persespsi Peserta Didik Terhadap Kualitas Sistem Informasi E- Learning

Variabel	Sub Variabel	Indikator
kualitas Sistem Informasi	Kualitas Informasi	1. Akurat (*Accurate*)
		2. Tepat Waktu (*Timelines*)
		3. Relevan (*Relevance*)
		4. Lengkap (*Complete*)

Tabel 3.3

Indikator Kualitas Layanan pada Persespsi Peserta Didik Terhadap Kualitas Sistem Informasi *E-Learning*

Variabel	Sub Variabel	Indikator
kualitas Sistem Informasi	Kualitas Layanan	1. Bukti Fisik (*Tangibles*)
		2. Empaty (*Empaty*)
		3. Keandalan (*Realiability*)
		4. Ketanggapan (*Responsiveness*)
		5. Jaminan (*Assurance*)

Instrumen penelitian diatas disusun merujuk pada penelitian ini William H. DeLone and Ephraim R. McLean, 'The DeLone and McLean Model of Information Sistems Success: A Ten-Year Update', *Journal of Management Information Sistems*, 19.4 (2003), 9–30, sebagai variabel dan indikator.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket (kuisioner). Angket atau orang banyak ketahui disebut dengan kuesioner, merupakan jenis instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data secara efisien. Angket juga dapat digunakan untuk penelitian yang melibatkan responden dalam jumlah yang cukup besar dan tersebar dalam wilayah yang luas. Sebagaimana ditegaskan oleh Sugiyono, angket adalah cara atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[49] Angket pada penelitian ini digunakan sebagai data primer penelitian.

Senada dengan uraian di atas, penelitian ini menggunakan model angket tertutup (berstruktur) yang penyajiannya berbentuk pernyataan positif dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan dan selanjutnya responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendiriannya dengan cara memberi tanda silang atau tanda checklist. Respoden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA N 3 Slawi kelas XII yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian.

Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang dikaji dan dikembangkan berdasarkan literatur yang mengacu pada variabel yang diteliti yang meliputi sub variabel kualitas sistem informasi *E-Learning*.

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualititatif, Dan Kombinasi: Mixed Methods*.

Dalam penyusunan angket, alternatif jawaban menggunakan skala likert. Sugiyono mengatakan bahwa, skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau kelompok atau sekelompok orang tentang fenomena social, dengan membuat rentangan jawaban skor 1 sampai 5 untuk tiap pernyataan.[50]

Tabel 3.4

Skala Penelitian Likert

Alternatif Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju/Sangat baik	SS	5
Setuju/Baik	S	4
Ragu-Ragu/Netral	RG	3
Kurang Setuju/Tidak Baik	TS	2
Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik	STS	1

2) Wawancara

Esterberg mendefiniskan interview sebagai berikut. "a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna daJam suatu topik tertentu.[51]

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2013).

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan yang dipergunakan dalam menyediakan berbagai dokumen yang akurat, beberapa diantarannya berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan lain-lain. Dalam penelitian ini, teknis dokumentasi diigunakan untuk memperkaya khazanah penelitian atau bisa dikatakan sebagai data sekunder dari penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan dalam instrumen penelitian. Instrumen yang belum diuji validitas dan reliabilitasnya akan memberikan data yang sulit dipercaya. Oleh karena itu, instrumen yang valid dan reliabel merupakan prasyarat mutlak bagi hasil penelitian yang valid dan reliabel.[52]

a. Uji *Validitas*

Pengecekan validitas digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Variabel yang sudah diuji validitasnya belum tentu datanya valid. Hal ini akan tetap dipengaruhi oleh kondisi subjek yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, peneliti harus

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

mampu mengontrol siapa yang sedang diteliti dan meningkatkan kemampuannya dalam mengukur variabel yang diteliti.[53] Untuk Validitas alat dalam penelitian ini diuji menggunakan SPSS, dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total (jumlah semua item).

Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai rhitung > rtabel atau rhitung berada di atas taraf signifikansi 5% dikatakan "valid" dan apabila rhitung < rtabel atau rhitung berada di bawahtaraf signifikansi 5% dikatakan "tidak valid".[54] Analisis perhitungan uji validitas ini menggunakan program aplikasi SPSS 21.0 for windows.

2. Uji *Reliabilitas*

Reliabilitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur untuk mengukur objek yang diukur, ketepatan hasil pengukuran, dan ketepatan pengukuran berulang. Azwar juga mencatat bahwa reliabilitas adalah konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan berulang baik pada satu subjek maupun sejumlah subjek.[55] Item yang telah divalidasi validitasnya harus diuji reliabilitasnya, tidak termasuk item yang tidak valid. Cara yang sangat populer untuk

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
[54] Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). Hlm 44.
[55] Qomusuddin.

menemukan reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus alfa ∝.

Penelitian ini menggunakan program SPSS 21.0 for windows untuk mengujinya. Hasil tes suatu instrumen dikatakan reliabel jika tes instrumen tersebut menghasilkan Alpha Cronbach > 0,6 maka instrument tersebut reliabel. Sebaliknya, jika *Cronbach Alpha* < 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak *reliabel*.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah alat untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[56] Pada pelaksanaanya peneleti mengecek data yang didapatkan dari wawancara peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Slawi.

3. Analsis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang menggambarkan atau memberikan gambaran tentang objek penelitian melalui sampel atau data keseluruhan, tanpa perlu analisis dan penarikan kesimpulan. Analisis deskriptif ini dirancang untuk memberikan gambaran kategoris dari distribusi temuan untuk variabel penelitian, sehingga memberikan gambaran dari tanggapan atau persepsi peserta didik terhadap kualitas sistem *E-Learning*.

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD*.

Analisis ini digunakan untuk menghitung rata-rata (*mean*), median, dan modus dari hasil skor untuk variabel penelitian. Dan diperoleh gambaran data untuk masing-masing indikator dari variabel penelitian.[57]

a. *Mean*

Mean atau rata-rata persepsi dari setiap jawaban pada instrumen dihitung menggunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum_{i=1}^{n} xi}{n}$$

Keterangan:

M = angka rata-rata (mean)

$\sum_{i=1}^{n} xi$ = jumlah data

N = banyak data

b. Median

Median atau angka tengahan diketahui menggunakan rumus berikut:

$$Me = \frac{n+1}{2}$$

Keterangan:

Me = media

N = banyak data

c. Modus

[57] Masmu'ah.

Modus atau angka yang sering muncul diketahui menggunakan tabel distribusi frekuensi[58].

d. Skala Interval

Skala interval skor dalam instrumen penelitian ditentukan melalui rumus berikut:

$$\text{Skala interval} = \{ a\ (m-n) : b \}$$

Keterangan:
a = jumlah atribut
m = skor tertinggi
n = skor terendah
b = jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Dalam penelitian ini skala yang digunakan dalam pengukuran skor instrumen menggunakan skala Likert dengan skor dari 1-5. Skor terendah adalah 1 dan tertinggi adalah 5. Untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata sangat baik, baik, ragu-ragu, kurang baik, sangat tidak baik, deangan memasukkan skor kedalam rumus, maka berikut ini interval yang didapatkan:

$$\text{Skala interval} = \{ a\ (m-n) : b \}$$
$$= \{ 1\ (5-1) : 5 \}$$
$$= \{ 1\ (4) : 5 \}$$

[58] Syarif Hidayatullah, *Cara Mudah Menguasai Statistik Deskriptif* (Jakarta: Salemba Teknika, 2015). Hlm 34-39.

= (4:5)

= 0,8

Jadi jarak interval yang didapatkan adalah 0,8, sehingga penilaian persepsi dalam penelitian adalah sebagai berikut:[59]

Tabel 3.5

Interval skor

No	Kriteria	Interval Skor
1	Sangat Baik/Sangat Setuju	4,24 - 5,04
2	Baik/Setuju	3,43 - 4,23
3	Ragu-Ragu/Netral	2,62 - 3,42
4	Tidak Baik/Kurang Baik	1,81 - 2,61
5	Sangat Tidak Baik/Tidak Setuju	1,00 - 1,80

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005). Hal 107.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

   a. Sejarah SMA Negeri 3 Slawi

   SMA Negeri 3 Slawi lahir sebagai dampak diberlakukannya Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional. Akibat lahirnya Undang – Undang Sisdiknas (pasal 28 ayat 1 dan 3) tersebut seluruh SPG baik Negeri maupun Swasta se-Indonesia dialih fungsikan menjadi SMA atau sekolah kejuruan yang lain, Berdasarkan surat perintah Kakanwil Depdikbud Prov. Jawa Tengah, SPG Negeri Slawi tahun 1991 dialihfungsikan menjadi SMA Negeri 3 Slawi.

   Tahun Pelajaran 1991/1992 SMA Negeri 3 Slawi mulai membuka pendaftaran siswa baru. Siswa yang diterima sebanyak 6 kelas dengan NEM terendah 32, bulan Agustus tahun 1991 Bapak Rojikin diangkat sebagai Kepala Sekolah yang Pertama. Semula Beliau sebagai guru SMA Negeri Balapulang Kabupaten Tegal.

   Tanggal, 5 September 1991 terbit SK Mendikbud No. 0519/0/1991 twntang alih fungsi SPG Negeri Slawi menjadi SMA Negeri 3 Slawi.

   SMA Negeri 3 Slawi memiliki luas areal tanah kurang lebih 3,7 Ha dan letaknya strategis serta ditumbuhi pepohonan yang rindang, membuat udara di SMA Negeri 3

Slawi terasa sejuk dan tampak asri, untuk kegiatan KBM sangat menyenangkan.[60]

Berikut ini beberapa info terkait sekolah SMA N 3 Slawi sebagai berikut :

Tabel 4.1

Informasi SMA Negeri 3 Slawi

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SMAN 3 SLAWI	
2	NPSN	:	20325279	
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	JL. PROF. MOH. YAMIN SLAWI	
	RT / RW	:	5 / 1	
	Kode Pos	:	52413	
	Kelurahan	:	Kudaile	
	Kecamatan	:	Kec. Slawi	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Tegal	
	Provinsi	:	Prov. Jawa Tengah	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-6,9773	Lintang
			109,1347	Bujur
2. Kontak Sekolah				

[60] SMA Negeri 3 Slawi, 'Sejarah SMA Negeri 3 Slawi', *Sma3slawi.Sch.Id* <https://sman3slawi.sch.id/profil/eyJpdiI6IjZYV0IyYUZ6dytyUUtWN0REM1pMZ1E9PSIsInZhbHVlIjoiWjY0WUdWU1NQSTVXTmlKTmMxaUxpUT09IiwibWFjIjoiOGExYjRjODNiZDdhMTFkNjVkYTY3YjM2ZTQyZjRhM2FmMWVhZmY3NThmM2M3MGRmY2JjODVmMGMzMGIyY2U3OCIsInRhZyI6IiJ9>.

1	Nomor Telepon	:	0283491152
2	Nomor Fax	:	0283491152
3	Email	:	sman3slawi@yahoo.co.id
4	Website	:	sman3slawi.sch.id

b. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Slawi

Lokasi belajar yang nyaman, strategis dengna luas 3,7 hektar, taman, lahan hijau yang sejuk, rindang, dan menyenangkan selain itu SMA Negeri 3 Slawi memiliki fasilitas belajar diantaranya:

1) Ruang Kelas
2) Gedung Pertemuan
3) Mushola
4) Kamar Mandi Guru dan Siswa
5) Koperasi
6) Kantin
7) Lokasi Parkir
8) Laboratorium Bahasa, Komputer, Fisika, Kimia, Biologi, dan Media
9) Perpustakaan
10) Area Olahraga
11) Hotspot Area[61]

2. Data Khusus

[61] akupintar, 'Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 3 Slawi', *Akupintar.Id* <https://akupintar.id/sekolah/-/cari-sekolah/detail_sekolah/sman-3-slawi/83392702>.

a. Data Kualitas Sistem Informasi *E-Learning* di SMA 3 Slawi

Dalam penelitian yang dibawakan oleh peneliti terdapat instrument tes yang disebarkan kepada responden, yang pada kali ini jumlah responden yaitu 161 responden. Sebelum instrumen kuisioner atau tes digunakan maka harus di uji tingkat validitas dan reabilitasnya dahulu.

Dari pengujian ini diketahui ada 5 indikator tes dari kualitas sistem, 4 indikator dari kualitas informasi, dan 5 indikator dari kualitas layanan. Berikut hasil uji tingkat validitas dan reabilitas:

1) Hasil uji Validitas

Perlu diketahui bahwa syarat indikator atau instrument dikatakan valid, apabila nilai rhitung > rtabel atau rhitung berada di atas taraf signifikansi 5% dikatakan "valid" dan apabila rhitung < rtabel atau rhitung berada di bawahtaraf signifikansi 5% dikatakan "tidak valid"[62]. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS Versi 17.0 Windows.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas dengan besaran R tabel 5%

Indikator	R hitung	R tabel	V/T
1	0,4705	0,1538	V
2	0,5909	0,1538	V

[62] Qomusuddin. Hlm 44.

3	0,6230	0,1538	V
4	0,5263	0,1538	V
5	0,6387	0,1538	V
6	0,6933	0,1538	V
7	0,6803	0,1538	V
8	0,6175	0,1538	V
9	0,6378	0,1538	V
10	0,7371	0,1538	V
11	0,7129	0,1538	V
12	0,7055	0,1538	V
13	0,7173	0,1538	V
14	0,6969	0,1538	V

2) Hasil uji Reliabilitas

Perlu diketahui bahwa syarat indikator atau instrument dikatakan reliabel, jika tes instrumen tersebut menghasilkan Alpha Cronbach > 0,6 maka instrument tersebut reliabel. Sebaliknya, jika *Cronbach Alpha* < 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak *reliabel* [63]. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS Versi 17.0 Windows.

Tabel 4.3

Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	14

[63] Qomusuddin. Hlm 44.

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis ini peneliti mendeskripsikan hasil dari persepsi peserta didik terhadap kualitas sistem informasi *E-Learning* di SMA Negeri 3 Slawi. Setelah diketahui data-data dari hasil penelitian, maka data tersebut akan dihitung untuk mengetahui gambaran hasil dari analisis pada penelitian ini. Berikut gambaran penjelasan hasil dari analisis penelitian:

a. Kualitas sistem

Untuk mengetahui tingkat kualitas sistem, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dari pengolahan data skor jawaban kuisioner responden.

Setelah dilakukan penghitungan sekor kualitas sistem, kemudian dapat menentukan table distribusi frekuensi menggunakan program SPSS 17.00, berikut adalah tabel distribusi frekuensi pada tiap-tiap instrument pertayaan di indikator kualitas sistem:

Tabel 4.4

Distribusi frekuensi indikator kualiatas sistem

Kemudahan Untuk Digunakan (*Easy Of Use*)

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Kurang Setuju	3	2%
Ragu-Ragu	21	13%
Setuju	90	56%
Sangat Setuju	47	29%

Total	161	100%

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Kemudahan Untuk Digunakan terdapat pada rentangan 90 yakni sebesar 56%. Itu berarti, sebanyak 90 responden setuju bahwa sistem informasi *E-Learning* itu mudah digunakan. Kesimpulan ini memang benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 4,12. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Anindya Nasywa P yang mengatakan bahwa:

> "Benar adanya kak, bahwa kami sebagai peserta didik merasa setuju bila sistem informasi *E-Learning* itu mudah digunakan." [64]

Kemudahan Akses (*Sistem Flexibility*)

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Kurang Setuju	5	3,1%
Ragu-Ragu	21	13,0%
Setuju	76	47,2%
Sangat Setuju	59	36,6%
Total	161	100,0%

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Kemudahan Akses terdapat pada rentangan 76 yakni sebesar 47%. Itu berarti, sebanyak 76 responden setuju bahwa sistem informasi *E-Learning* itu

[64] Hasil wawancara dengan Anindya Nasywa P pada tanggal 24 Desember 2022 08.50 WIB.

mudah diakses. Kesimpulan ini memang benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 4,17. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Miranda yang mengatakan bahwa:

> "Saya sih setuju bila sistem informasi *E-Learning* itu mudah diakses."[65]

Kecepatan Akses (*Response Time*)

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tidak Setuju	2	1,2%
Kurang Setuju	10	6,2%
Ragu-Ragu	49	30,4%
Setuju	75	46,6%
Sangat Setuju	25	15,5%
Total	161	100,0%

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Kecepatan Akses terdapat pada rentangan 75 yakni sebesar 46,6%. Itu berarti, sebanyak 75 responden setuju bahwa sistem informasi *E-Learning* itu cepat aksesnya. Kesimpulan ini memang benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 3,69. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Anindya Nasywa P yang mengatakan bahwa:

[65] Hasil wawancara dengan Miranda Septalia pada tanggal 24 Desember 2022 10.15 WIB.

> "Saya sih setuju kak sistem informasi *E-Learning* itu cepat dalam proses aksesnya, tapi kadang terjadi bug sih mas."[66]

Ketahanan Dari Kerusakan (Reability)

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tidak Setuju	7	4,3%
Kurang Setuju	38	23,6%
Ragu-Ragu	80	49,7%
Setuju	30	18,6%
Sangat Setuju	6	3,7%
Total	161	100,0%

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Ketahanan dari kerusakan terdapat pada rentangan 80 yakni sebesar 49%. Itu berarti, sebanyak 80 responden ragu-ragu (netral) bahwa sistem informasi *E-Learning* itu tahan dari kerusakan. Kesimpulan ini memang benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 2,49. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Anidya Nasywa P yang mengatakan bahwa:

> "Saya ragu kak kalua sistem informasi *E-Learning* itu tahan dari kerusakan, apalagi hari ini kalua simisal server penuh itu kadang tidak bisa diakses." [67]

[66] Hasil wawancara dengan Anindya Nasywa P pada tanggal 24 Desember 2022 08.50 WIB.

[67] Hasil wawancara dengan Anindya Nasywa P pada tanggal 24 Desember 2022 08.50 WIB.

Keamanan Sistem (*Security*)

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tidak Setuju	6	3,7%
Kurang Setuju	25	15,5%
Ragu-Ragu	63	39,1%
Setuju	51	31,7%
Sangat Setuju	16	9,9%
Total	161	100,0%

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Keamanan Sistem terdapat pada rentangan 63 yakni sebesar 39,1%. Itu berarti, sebanyak 63 responden ragu-ragu terhadap keamanan sistem informasi *E-Learning*. Kesimpulan ini memang benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 3,29. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Vika Zahrah A yang mengatakan bahwa:

> "Ragu kak, terhadap keamanan sistem informasi *E-Learning*, ya kita lihatlah hari ini website seperti nasa atau pemerintah ajah bisa diheck apalagi cuman *E-Learning* sekolah ."[68]

Berikut adalah gambaran lebih jelasnya pengolahan data pada indikator kualitas sistem yang menggunakan program SPSS 17.0 *for Windows*.

Tabel 4.5

[68] Hasil wawancara dengan Vika Zahrah A pada tanggal 24 Desember 2022 14.30 WIB.

Hasil pengolahan data indikator kualitas sistem menggunakan program SPSS 17.0 *for Windows.*

Statistik		kemudahan untuk digunakan (*easy of use*)	kemudahan akses (*sistem flexibility*)	kecepatan akses (*response time*)	ketahanan dari kerusakan (reability)	keamanan sistem (*security*)
N	Valid	161	161	161	161	161
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,12	4,17	3,69	2,94	3,29
Median		4	4	4	3	3
Modus		4	4	4	3	3
Minimum		2	2	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5
Sum		664	672	594	473	529

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa tingkat kualitas sistem pada sistem informasi *E-Learning* di SMA Negeri 3 Slawi, bahwa 3 dari 5 indikator menyatakan nilai rata-rata (*mean*), median dan modus menunjukan kualiatas sistem sudah baik.

Sebagaimana yang dikatakan oleh William DeLone bahwa kualitas sistem fokusnya pada performa dari sistem itu sendiri, yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras dan lunak, kebijakan, dan prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna. Selanjutnya untuk menguji sistem ini yaitu dengan kemudahan akses,

kecepatan akses, ketahanan dari kerusakan, dan keamanan pada sistemnya.[69]

Pada kualitas sistem ini peneliti sudah menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya diantaranya meliputi: kuisioner dan wawancara. Pada kualitas sistem ini peserta didik sudah bisa menggunakan sistem E-Learning dimanapun dan kapannpun waktunya baik, fitur -fitur yang tersedia, kecepatan aksesnya, akan tetapi dilihat dari frekuensi kedua terbesar semuanya terletak pada rentang pilihan ragu-ragu atau responden memilih untuk netral, hal ini seharusnya menjadi perbaikan bagi sekolah untuk bisa menyusutkan nilai ragu-ragu tersebut terutama di indikator ketahanan dari kerusakan dan keaman sistem.

Berdasarkan hasil analisis diatas bisa diambil kesimpulan bahwa kualitas sistem pada sistem E-Learning di SMA Negeri 3 Slawi dikategorikan baik. E-Learning ini bisa digunakan dimanapun dan kapanpun user (pengguna) berada. Dengan anjuran tersambung dengan jaringan internet yang tekoneksi. Namun tidak bisa dipastikan kecepatanya karena jaringan ini bersifat dinamis dan fleksibel. Keamanan data dan Ketahanan sistem dari

[69] DeLone and McLean.

kerusakan pada E-Learning ini harus ditingkatkan atau mendapat perbaikan dari sekolah.

b. Kualitas informasi

Untuk mengetahui tingkat kualitas informasi, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dari pengolahan data skor jawaban kuisioner responden.

Setelah dilakukan penghitungan sekor kualitas informasi, kemudian dapat menentukan table distribusi frekuensi menggunakan program SPSS 17.00, berikut adalah tabel distribusi frekuensi pada tiap-tiap instrument pertayaan di indikator kualitas informasi:

Tabel 4.6

Distribusi frekuensi indikator kualiatas informasi

Akurat (*Accurate)*

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
Kurang Setuju	8	5,0%
Ragu-Ragu	40	24,8%
Setuju	85	52,8%
Sangat Setuju	27	16,8%
Total	161	100,0%

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Akurat terdapat pada rentangan 85 yakni sebesar 52,8%. Itu berarti, sebanyak 85 responden setuju bahwa sistem informasi *E-Learning* itu akurat dalam penyampaian informasi. Kesimpulan ini memang

benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 3,80. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Vika Zahrah A yang mengatakan bahwa:

> "Setuju kak, ya saya terutama itu belum pernah melihat informasi dari sistem yang tidak akurat seperti brita berita clikbait itu loh."[70]

Tepat waktu (timelines)

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Kurang Setuju	7	4,3%
Ragu-Ragu	37	23,0%
Setuju	92	57,1%
Sangat Setuju	25	15,5%
Total	161	100,0%

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Tepat Waktu terdapat pada rentangan 92 yakni sebesar 57,1%. Itu berarti, sebanyak 92 responden setuju bahwa sistem informasi *E-Learning* itu tepat waktu dalam penyampaian informasi. Kesimpulan ini memang benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 3,84. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Vika Zahrah A yang mengatakan bahwa:

[70] Hasil wawancara dengan Vika Zahrah A pada tanggal 24 Desember 2022 14.30 WIB.

> "Setuju kak, informasinya itu selalu tepat waktu lo, kalau ngga ya cuman, beda hari atau jam doang, intinya masih angetlah."[71]

Relevan (*Relevance*)

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tidak Setuju	2	1%
Kurang Setuju	5	3%
Ragu-Ragu	52	32%
Setuju	72	45%
Sangat Setuju	30	19%
Total	161	100%

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Relevan terdapat pada rentangan 72 yakni sebesar 45%. Itu berarti, sebanyak 72 responden setuju bahwa sistem informasi *E-Learning* itu relevan dalam penyampaian informasi. Kesimpulan ini memang benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 3,76. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Miranda Septalia yang mengatakan bahwa:

> "Setuju mas, informasi yang ada di sistem informasi *E-Learning* ya relevan dari sekolah, ngga mungkin juga ada orang iseng disitu."[72]

Lengkap (*Complete*)

[71] Hasil wawancara dengan Vika Zahrah A pada tanggal 24 Desember 2022 14.30 WIB.

[72] Hasil wawancara dengan Miranda Septalia pada tanggal 24 Desember 2022 10.15 WIB.

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Kurang Setuju	21	13%
Ragu-Ragu	51	32%
Setuju	72	45%
Sangat Setuju	16	10%
Total	161	100%

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Lengkap terdapat pada rentangan 72 yakni sebesar 45%. Itu berarti, sebanyak 72 responden setuju bahwa sistem informasi *E-Learning* itu lengkap dalam penyampaian informasi. Kesimpulan ini memang benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 3,50. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Miranda Septalia yang mengatakan bahwa:

> "Setuju mas, yang saya lihat sih selalu lengkap yah mas, ngga ada tuh yang setengah setengah."[73]

Berikut adalah gambaran lebih jelasnya pengolahan data pada indikator kualitas sistem yang menggunakan program SPPSS 17.0 *for Windows*

Tabel 4.7

Hasil pengolahan data indikator kualitas informasi menggunakan program SPSS 17.0 *for Windows.*

[73] Hasil wawancara dengan Miranda Septalia pada tanggal 24 Desember 2022 10.15 WIB.

Statistik		akurat (*accurate*	Tepat waktu (timelines)	relevan (*relevance*)	lengkap (*complete*)
N	Valid	161	161	161	161
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,8	3,84	3,76	3,5
Median		4	4	4	4
Modus		4	4	4	4
Minimum		1	2	1	1
Maximum		5	5	5	5
Sum		612	618	606	564

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa tingkat kualitas informasi pada sistem informasi *E-Learning* di SMA Negeri 3 Slawi, bahwa nilai rata-rata (*mean*), median dan modus menunjukan kualiatas sistem sudah baik.. Akan tetapi dilihat dari frekuensi kedua terbesar semuanya terletak pada rentang pilihan ragu-ragu atau responden memilih untuk netral, hal ini seharusnya menjadi perbaikan bagi sekolah untuk bisa menyusutkan nilai ragu-ragu tersebut.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Johan Arifin dan bahwa informasi yang berkualitas harus memiliki 4 hal yang sangat utama. Informasi harus akurat karena informasi harus ada kejelasan kebenarannya dan dapat di percaya serta tertcantum sumbernya, informasi harus tepat waktu karena keterlambatan pemmublikasian informasi akan membuat nilai dari informasi tersebut berkurang bagi penggunanya, informasi harus relevan maksudnya informasi yang diberikan kepada pengguna harus ada

manfaatnya, dan yang terakhir informasi harus lengkap maksudnya informasi harus yang tersedia pada sistem informasi akademik ini harus memnuhi kebutuhan mahasiswa.[74]

Pada kualitas sistem ini peneliti sudah menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya diantaranya meliputi: kuisioner dan wawancara. Pada kualitas sistem ini peserta didik sudah mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap yang manfaat kegunaannya sangat bisa dirasakan oleh peserta didik.

Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa apa yang dikatakan oleh Johan Arifin sudah baik dengan apa yang terjadi di kualitas informasi pada sistem E-Learning menurut persepsi peserta didik SMA Negeri 3 Slawi ini sudah baik. Hal ini karena informasi-informasi yang tersedia sudah dapat dipercaya kebenarannya, tepat waktu dalam pempublikasiannya, informasi yang tersedia juga sudah lengkap. Akan tetapi perlu ada catatan untuk sekolah bahwa perlu adanya perbaikan atau peningkatan untuk bisa menurunkan tingkat keraguan terhadap kualitas informasi itu sendiri.

c. Kualitas layanan

[74] Arifin. Hlm 47

Untuk mengetahui tingkat kualitas layanan, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dari pengolahan data skor jawaban kuisioner responden.

Setelah dilakukan penghitungan sekor kualitas layanan, kemudian dapat menentukan table distribusi frekuensi menggunakan program SPSS 17.00, berikut adalah tabel distribusi frekuensi pada tiap-tiap instrument pertayaan di indikator kualitas layanan:

Tabel 4.8

Distribusi frekuensi indikator kualiatas layanan

Bukti fisik (*Tangibles*)

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
Kurang Setuju	7	4,3%
Ragu-Ragu	49	30,4%
Setuju	76	47,2%
Sangat Setuju	28	17,4%
Total	161	100,0%

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Bukti Fisik terdapat pada rentangan 76 yakni sebesar 47,2%. Itu berarti, sebanyak 76 responden setuju bahwa sistem informasi *E-Learning* itu memberikan apa yang sudah dijanjikan. Kesimpulan ini memang benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 3,76. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Anindya Nasywa P yang mengatakan bahwa:

> "Setuju kak, apa yang sudah dijanjikan oleh sekolah melalui sistem informasi *E-Learning* benar dilakukan, seperti layanan belajar, input tugas, kolom diskusi dan hal yang membatu pemblajaran."[75]

Empati (*Empaty*)

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tidak Setuju	2	1,2%
Kurang Setuju	12	7,5%
Ragu-Ragu	43	26,7%
Setuju	74	46,0%
Sangat Setuju	30	18,6%
Total	161	100,0%

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Empati terdapat pada rentangan 74 yakni sebesar 46,0%. Itu berarti, sebanyak 74 responden setuju bahwa admin sistem informasi *E-Learning* itu memberikan empaty terhadap peserta didik yang mengalami masalah dalam sistem. Kesimpulan ini memang benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 3,73%. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Anindya Nasywa P yang mengatakan bahwa:

> "Setuju kak, soalnya temen saya pernah mengalami masalah masalah di sistem, ya pada umumnya admin yang baik memberikan

[75] Hasil wawancara dengan Anindya Nasywa P pada tanggal 24 Desember 2022 08.50 WIB.

pengertian dan pemahaman terhadap masalah itu."[76]

Keandalan (*Realiability*)

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tidak Setuju	1	0,6%
Kurang Setuju	9	5,6%
Ragu-Ragu	49	30,4%
Setuju	76	47,2%
Sangat Setuju	26	16,1%
Total	161	100,0%

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Bukti Fisik terdapat pada rentangan 76 yakni sebesar 47,2%. Itu berarti, sebanyak 76 responden setuju bahwa sistem informasi *E-Learning* itu handal dalam memenuhi permintaan user. Kesimpulan ini memang benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 3,73. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Vika Azahrah A yang mengatakan bahwa:

> "Setuju kak, sistem informasi *E-Learning* terbukti handal dalam memenuhi permintaan akses peserta didik, baik tugas, materi, dan lain-lain."[77]

Ketanggapan (*Responsiveness*)

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi

[76] Hasil wawancara dengan Anindya Nasywa P pada tanggal 24 Desember 2022 08.50 WIB.

[77] Hasil wawancara dengan Vika Zahrah A pada tanggal 24 Desember 2022 14.30 WIB.

Sangat Tidak Setuju	4	2,5%
Kurang Setuju	12	7,5%
Ragu-Ragu	40	24,8%
Setuju	74	46,0%
Sangat Setuju	31	19,3%
Total	161	100,0%

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Ketanggapan terdapat pada rentangan 74 yakni sebesar 46,0%. Itu berarti, sebanyak 74 responden setuju bahwa sistem informasi *E-Learning* itu memberikan ketanggapan pada permasalahan sisem. Kesimpulan ini memang benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 3,72. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Miranda Septalia yang mengatakan bahwa:

> "Setuju mas, bahwa admin sistem informasi *E-Learning* memberikan respon atau tanggap dalam menangani permasalah pada sistem."[78]

Jaminan (*Assurance*)

Skala Likert	Frekuensi	Presentasi
Sangat Tidak Setuju	2	1,2%
Kurang Setuju	21	13,0%
Ragu-Ragu	49	30,4%
Setuju	71	44,1%
Sangat Setuju	18	11,2%
Total	161	100,0%

[78] Hasil wawancara dengan Miranda Septalia pada tanggal 24 Desember 2022 10.15 WIB.

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi indikator Bukti Fisik terdapat pada rentangan 71 yakni sebesar 44,1%. Itu berarti, sebanyak 71 responden setuju bahwa sistem informasi *E-Learning* itu memberikan jaminan terhadap permasalahan peserta didik. Kesimpulan ini memang benar adanya, terbukti nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 3,51. Hal ini juga didukung oleh salah satu peserta didik, saudari Miranda Septalia yang mengatakan bahwa:

> "Setuju mas, admin sekolah itu memberikan jaminan Ketika peserta didik atau sistem itu sendiri mengalami kerusakan atau permasalah. Semisal seperti sistem down itu biasanya admin langsung tanggap dan memberikan jaminan bahwa sistem akan Kembali lagi pada waktu cepat."[79]

Berikut adalah gambaran lebih jelasnya pengolahan data pada indikator kualitas sistem yang menggunakan program SPPSS 17.0 *for Windows.*

Tabel 4.9

Hasil pengolahan data indikator kualitas layanan menggunakan program SPSS 17.0 *for Windows.*

[79] Hasil wawancara dengan Miranda Septalia pada tanggal 24 Desember 2022 10.15 WIB.

Statistik		akurat (*accurate*	Tepat waktu (timelines)	relevan (*relevance*)	lengkap (*complete*)
N	Valid	161	161	161	161
	Missing	0	0	0	0
Mean		3,8	3,84	3,76	3,5
Median		4	4	4	4
Modus		4	4	4	4
Minimum		1	2	1	1
Maximum		5	5	5	5
Sum		612	618	606	564

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa tingkat kualitas informasi pada sistem informasi *E-Learning* di SMA Negeri 3 Slawi, bahwa nilai rata-rata (*mean*), median dan modus menunjukan kualiatas sistem sudah baik. Akan tetapi dilihat dari frekuensi kedua terbesar semuanya terletak pada rentang pilihan ragu-ragu atau responden memilih untuk netral, hal ini seharusnya menjadi perbaikan bagi sekolah untuk bisa menyusutkan nilai ragu-ragu tersebut.

Sebagaimana yang dikatakakan oleh Parasuraman yang meliputi, Bukti Fisik yang maksudnya adalah penampilan jasa dan fasilitas fisik yang diberikan oleh sistem infrormasi E-Learning, Empty yaitu rasa peduli dengan memberikan perhatian kepada pelanggan, Keandalan yaitu mampu melayani sesuai yang sudah dijanjian dan memuaskan, ketanggapan yaitu kesediaan petugas operator sistem informasi akademik yang diberikan kepada pelanggan dengan memberikan

pelayanan yang tanggap dan sebaik-baiknya, jaminan yaitu adanya janji yng dapat dipercaya oleh pelanggan.[80]

Pada kualitas layanan ini peneliti sudah menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya diantaranya meliputi: kuisioner dan wawancara. Pada kualitas layanan ini peserta didik sudah mendapatkan layanan yang diberikan oleh sistem informasi E-Learning ini berupa layanan yang tersedia pada sistem dan juga layanan yang diberikan langsung oleh admin ketika peserta didik mengalami masalah pada sistem.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan apa yang dikatakan oleh Parasuraman sudah baik dengan apa yang terjadi di lapangan menurut persepsi peserta didik di SMA Negeri 3 Slawi dari tangible, reliability, empaty, responsiviness, dan assurance. Namun dari sekolah harus juga melihat bahwa nilai keraguan terhadap kualitas layanan ini masih tinggi, perlu adanya perbaikan dan peningkatan secara berkala.

[80] Parasuraman, Berry and Zeithmal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini jauh dari kata sempurna, mengingat penulis belum mempunyai pengalaman dalam menulis karya lmiah dan karena keterbatasan peneliti dalam hal pengetahuan, kemampuan berpikir dan menulis.
2. Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berdasarkan pada persepsi jawaban responden, sehingga mengandung kemungkinan timbulnya masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penilitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik mengenai kualitas system informasi *E-Learning* di SMA Negeri 3 Slawi. Pengukuran kualitas sistem informasi *E-Learning* pada kali melibatkan tiga aspek yang tergabung dalam *Information Sytem Success Model* (ISSM) yang dapat dikembangkan untuk mengukur tingkat keberhasilan serta kualitas sistem *E-Learning*. Pengukuran kualitas sistem *E-Learning* meliputi beberapa aspek anatara lain, kualitas sistem (*Quality of the Sistem*), kualitas informasi (*Quality of the Information*). Adapun sampel penelitian ini diambil dari siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Slawi.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dari semua indikator kualitas sistem informasi E-Learning layak mendapatkan predikat sudah baik, hal ini didukung oleh nilai rata-rata dari semua indikator masuk rentang nilai 3,43 - 4,23 yang bila dimasukan dalam tabel skala interval mendapat predikat baik. Akan tetapi dari semua indikator peneliti juga menemukan bahwa ada 2 indikator dalam kualitas sistem yaitu: 1. Indikator ketahanan dari kerusakan dan 2. Indikator keamanan sistem yang masih dalam kategori ragu-ragu, tidak hanya itu saja bahwa semua nilai frekuensi terbesar dari semua indikator masih masuk dalam rentang ragu-ragu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Memberikan sokongan dana untuk penambahan alat baik itu hardware dan software, agar digunakan untuk menunjang oprasional sistem. Sehingga peserta didik dapat merasakan sistem yang terhindar dari bug atau kerusakan, keamanan data, kelancaran sitem, serta kebaruan tampilan sistem yang pada akhirnya peserta didik akan menilai bahwa sistem informasi E-Learning di sekolah layak dan seharusnya mendapat predikat sangat baik.
2. Memberikan pengawasan dan pelatihan (materil dan inmateril) kepada admin sistem informasi sekolah, agar kinerja semakin meningkat baik sehingga layanan yang diberikan dapat mencapai predikat sangat baik.
3. Selalu mengadakan survey kualitas sistem informasi E-Learning, agar bisa dilakukan perbaikan secara kontiu sehingga mutu sistem informasi E-Learning dapat terjaga.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat kepada seluruh umatnya. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini dengan adanya dorongan, nasihat, bimbingan, doanya yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Peserta Didik Terhadap Kualitas Sistem Informasi *E-Learning* di SMA Negeri 3 Slawi".

Tanpa mengurangi rasa hormat, Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan yang menyinggung pihak tertentu, karena penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis mengharapkan kritik dan sarannya untuk perbaikan selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi perbaikan untuk penelitian terkait kualitas sistem informasi *E-Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

A, Isman, F, Aksal, 'Preception of Online Learning', *Nurse Educator*, 29 (2004), 111–15

akupintar, 'Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 3 Slawi', *Akupintar.Id* <https://akupintar.id/sekolah/-/cari-sekolah/detail_sekolah/sman-3-slawi/83392702>

Ardi, IHS, S Maryam and M Eng, 'Sistem Informasi E-Learning Berbasis Website Untuk SMA Negeri 1 Wonogiri', *Eprints.Ums.Ac.Id*, 2020, 1–15 <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/81459%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/81459/1/%28FINAL%29 Naskah_Publikasi_Irfan Hafis FINAL.pdf>

Arifa, Fieka Nurul, 'Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19', *Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, 7 (2020), 13–18

Arifin, Johan, *Sistem Informasi Manajemen* (Semarang: CV. Karya Abadi, 2015)

Azzahra, Nadia Fairuza, 'Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19', *Center for Indonesians Policy Studies*, 19 (2020), 1–9 <https://id.cips-indonesia.org/post/mengkaji-hambatan-pembelajaran-jarak-jauhdi-indonesia-di-masa-covid-19>

Darmawan, Deni, Kukun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)

Dasmaran, Verlina, 'Persepsi Mahasiswa Dan Dosen Akuntasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akademik Dan Keuangan (SIAKAD) Universitas Matha'ul Anwar', *Jurnal Nasional*, 2013, 428

DeLone, William H and Ephraim R McLean, 'The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update', *Journal of Management Information Systems*, 19

(2003), 9–30 <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

Dewi, Herti Suherti Rachmi, 'Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat', *Universitas Pasundan*, 2013, 1–134 <http://repository.unpas.ac.id/13514/1/TESIS ANALISIS SIM DAN EFEKTIF KINERJA PDF.pdf>

Gati, V, 'The Impact of Entrepreneurship Course Towards the Perception of Students of Muamalah Faculty of Syariah and Law of …', *Welcome to the 3 Rd International Conference on …*, 1–7 <https://icoen.org/wp-content/uploads/2021/01/conference_doc/icoen3/book2/ICOEN3-2016-p001-Vidia Gati-The Impact of Entrepreneurship Course Towards the Perception of Students of Muamalah Faculty of Syariah and Law of State Islamic University Surabaya.pdf>

Hamdani, 'Penerapan Sistem Informasi Akademik Online (Studi Terhadap Efektifitas Komunikasi Penasehat Akademik Dan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)' (Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh, 2016)

Herawati, Suci, 'Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Kartika 1-2 Padang', *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2016, 1–13

Hidayatullah, Syarif, *Cara Mudah Menguasai Statistik Deskriptif* (Jakarta: Salemba Teknika, 2015)

j, Winardi, *Pemikiran Sistemik Dalam Bidang Organisasi Dan Manajemen* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)

Jamaludin, Dindin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan and Epa Paujiah, 'Pembelajaran Daring Masa Pandemik Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi, Dan Proyeksi', *Karya Tulis Ilmiah*, 2020, 2 <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>

Kadir, Abdul, *Pengenalan Sistem Informasi*, Revisi (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014)

Kristanto, Andri, *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Gava Media, 2008)

Lorensia, Amelia, Ananta Yudiarso and Findry Rafsanjani Herwansyah, 'Persepsi, Efektifitas Dan Keamanan Penggunaan Rokok Elektrik (E-Cigarette) Oleh Perokok Aktif Sebagai Terapi Dalam Smoking Cessation: Mixed Methods Dengan Pendekatan Studi Kuantitatif Dan Kualitatif', *Journal Of Tropical Pharmacy And Chemistry*, 4 (2017), 66–78 <https://doi.org/10.25026/jtpc.v4i2.142>

M, Thoha, *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar, Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)

Masmu'ah, 'Pengaruh Persepsi Bimbingan Orang Tua, Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Demak' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021)

Miswanto, 'Persepsi Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung Terhadap Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar', *Dinamika*, 15 (2015), 55

Mulyati, Anggoro Aryo and Dorie Pandora K, 'Pengaruh Kualitas Sistem Dan Informasi Pada Sistem Informasi Pembelajaran Online Terhadap Minat Pengguna Serta Sistem (Studi Kasus: Simponi AMIK MDP, STMIK GI MDP Dan STIE MDP)', *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 8 (2017) <http://www.ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/536/490>

Parasuraman, A, Leornad L Berry and Valerie A Zeithmal,

‘SERVQUAL: A Multipel-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality’, *Wiley Encyclopedia of Management*, 69 (1993) <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0022-4359(05)80007-7>

Puriwigati, Ari Nadya and Universitas Mercu Buana, ‘PENGENALAN E-LEARNING’, *Www.Researchgate.Net*, 2020 <https://www.researchgate.net/publication/342010431_PENGENALAN_E-LEARNING#:~:text=E-learning adalah bentuk pembelajaran,karyawan atau sumber daya manusia.> [accessed 10 June 2022]

Puspaningtyas, Nicky Dwi and Putri Sukma Dewi, ‘Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring’, *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 3 (2020), 703–12 <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i6.703-712>

Qadri, Muahamad Nuzul, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (Berbasis WEB) Dan Kinerja Unit Layanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta* (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2017)

Qomusuddin, Ivan Fanani, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)

Rohani, Melma and Zulfah Zulfah, ‘Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran E-Learning Melalui Media Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuok’, *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3 (2021), 44 <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.994>

S, Azwar, *Sikap Manusia, Teori Dan Pengukuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Setiawardhani, Ratna Tiharita, ‘Pembelajaran Elektornik (e-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Unswagati*,

1 (2013), 82–96 <http://fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/download/21/20>

Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009)

Simanihuruk, Lidia and others, *E-Learning: Implementasi, Strategi Dan Inovasinya*, *Penerbit Yayasan Kita Menulis*, Medan (Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2019), LIX

SMA Negeri 3 Slawi, 'Sejarah SMA Negeri 3 Slawi', *Sma3slawi.Sch.Id* <https://sman3slawi.sch.id/profil/eyJpdiI6IjZYV0IyYUZ6dytyUUtWN0REM1pMZ1E9PSIsInZhbHVlIjoiWjY0WUdWU1NQSTVXTmlKTmMxaUxpUT09IiwibWFjIjoiOGExYjRjODNiZDdhMTFkNjVkYTY3YjM2ZTQyZjRhM2FmMWVhZmY3NThmM2M3MGRmY2JjODVmMGMzMGIyY2U3OCIsInRhZyI6IiJ9>

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2013)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualititatif, Dan Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2012)

Usman, Husaini, Purnomo S Akbar, *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika*, 3rd edn (Jakarta: Bumi Aksara, 2020)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: **Form Kuisioner Penelitian**

No. Kuesioner:

KUESIONER PENELITIAN

"ANALSIS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KUALITAS SISTEM INFOMASI *E-LEARNING* DI SMA N 3 SLAWI"

Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Kelas :
3. Nomor HP :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Kuesioner ini semata-mata hanya untuk keperluan akademis dan penelitian.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan Anda.
3. Alternatif jawabannya terbagi menjadi beberapa pilihan dengan rincian sebagai berikut.

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik	1
2.	Kurang Setuju/Tidak Baik	2
3.	Ragu-Ragu/Netral	3
4.	Setuju/ Baik	4
5.	Sangat Setuju/Sangat Baik	5

A. Kualitas Sistem

No. Butir	Pernyataan	Skala *Likert*				
		1	2	3	4	5
1	Fitur-fitur didalam sistem informasi *E-Learning* itu mudah digunakan.					
2	Sistem informasi *E-Learning* mudah diakses dimanapun dan kapanpun.					
3	Sistem informasi *E-Learning* cepat dalam proses mengaksesnya.					
4	Sistem informasi *E-Learning* tahan dari kerusakan atau eror sistem.					
5	Sistem informasi *E-Learning* aman dalam melindungi data anda.					

B. Kualitas Informasi

No. Butir	Pernyataan	Skala *Likert*				
		1	2	3	4	5
6	Sistem informasi *E-Learning* akurat dalam menyampaikan informasi.					
7	Sistem informasi *E-Learning* tepat waktu dalam menyampaikan informasi.					
8	Informasi di sistem informasi *E-Learning* bisa dikatakan relevan.					
9	Informasi di sistem informasi *E-Learning* dalam publikasinya lengkap tidak terpotong -potong.					

C. Kualitas Layanan

No. Butir	Pernyataan	Skala *Likert*				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
10	Sistem informasi *E-Learning* memberika layanan sesuai dengan yang dijanjikan.					
11	Admin sistem informasi *E-Learning* memberikan emapaty kepada peserta didik ketika mengalami masalah dalam sistem.					
12	Sistem informasi *E-Learning* memberikan pelayanan yang handal.					
13	Admin sistem informasi *E-Learning* tanggap dalam mengurus keluhan soal sistem dari peserta didik.					
14	Admin sistem informasi *E-Learning* memberikan jaminan ketika menghadapi masalah di sistem.					

~ Terima Kasih ~

Lampiran 2 : **Tabel Isac and Michael**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
35	**75**	**68**	**65**	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Lampiran 3 : **Transkrip Jawaban Responden**

Nomor	Nama	Kelas	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
1	Ismi Zahwa Putri Aryani	XII IPA	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5
2	Nasywa Lutfia Putri Rohadatul A'isy	XII IPA	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3
3	Erlangga Getar Sukma	XII IPA	4	4	3	1	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3
4	Najwa Shafa Salsabila	XII IPA	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
5	Miftah Aziz	XII IPA	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4
6	Alina Aulia Nissa	XII IPA	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
7	Rizka Amelia Putri	XII IPA	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
8	Dhany Azhar Febrian	XII IPA	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4

9	Nabila Najwa Salsabil	XII IPA	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
10	Yogi Kanana	XII IPA	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
11	Nayla Inas Hanifa	XII IPA	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	1	2
12	Vika Zahrah Annisa	XII IPA	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3	5	4
13	Elsa Revalina	XII IPA	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4	5	4	4	3
14	Umi Lathifah	XII IPA	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
15	Dio Albar Satrio	XII IPA	4	4	4	2	3	4	4	4	2	5	3	4	3	2
16	Agnesia Dayu Nurmaya	XII IPA	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2
17	Lailatun Nutfah	XII IPA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Nahdilla Rizkika Gemi Yuniar	XII IPA	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3

19	Amelia Putri Utami	XII IPA	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3
20	Adzro Muthi Luthfiyah	XII IPA	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	5	4	5	4
21	Elok Rahma Mozita	XII IPA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
22	Ya'isy Haikal Sulton	XII IPA	5	5	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3
23	Maulinda Kertika Sari	XII IPA	4	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4
24	Fadilla Rahma Fitriani	XII IPA	4	5	5	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4
25	Indri Septyaningsih	XII IPA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
26	Latita Dena Martiana	XII IPA	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3
27	Muhamad Thoriq Arindratama	XII IPA	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4
28	Raja Galih Pradhana	XII IPA	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4

29	Fitriyah Milatul Khanifah	XII IPA	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3
30	Sita Laksmi Nurazizah	XII IPA	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4
31	Dafa Fajar Bagaskara	XII IPA	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4
32	Muhamad Hanif Khaerul Anam	XII IPA	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4
33	Nauval Fadhi M	XII IPA	5	5	5	4	3	5	5	3	2	5	5	5	5	5
34	Putra Pratama Sandi Maulana	XII IPA	4	4	5	3	3	5	4	4	3	3	3	2	3	2
35	Ruli Nur Ilahi	XII IPA	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
36	Yusmans Trio Utomo	XII IPA	5	2	1	3	1	4	4	3	2	1	2	1	4	2
37	Muhamma d Kenny Umar Syarief	XII IPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	Niken Widyawati	XII IPA	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4

39	Nadila Tsabita Putri	XII IPA	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
40	Kaffah An Nas	XII IPA	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
41	Dani Akbar Nugroho	XII IPA	4	5	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2
42	Iqbal Adi Nugroho	XII IPA	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3
43	Fatkhi Muhamma d Jundan	XII IPA	3	4	2	2	3	3	2	5	4	3	3	3	4	3
44	Alya Meithya Rose	XII IPA	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4
45	Hanum Safintun Nasywa	XII IPA	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
46	Hanni Laelatul Azkiya	XII IPA	5	4	4	3	2	5	5	5	5	3	4	3	3	4
47	Rafa Bunga Fredlina	XII IPA	5	4	3	2	3	5	4	3	4	4	5	3	5	3
48	Dhea Fitriayu Rhenata	XII IPA	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4

49	Kharisma Alya Andini	XII IPA	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3
50	Vaniessa Anggun Pratiwi	XII IPA	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
51	Nicky Putri Raseko	XII IPA	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
52	Armania	XII IPA	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	Anggun Suci Ramadani	XII IPA	5	5	4	3	2	5	5	5	5	3	3	3	3	5
54	Selfi Dwi Wahyuni	XII IPA	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5
55	Faryal Ghania Parsa	XII IPA	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
56	Lutfiana Ika Yulianti	XII IPA	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
57	Ulfa Khoerunisa	XII IPA	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5
58	Lutfi Aulia Nursafitri	XII IPA	5	5	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3

59	Agung Dwi Saputra	XII IPA	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
60	Naffa Nur Ardhanti	XII IPA	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
61	Sri Rejeki Wahyuningrum	XII IPA	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
62	Naila Santika Destin	XII IPA	5	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3
63	Azkiyah Salsabila	XII IPA	5	5	5	4	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3
64	Yessy Olivia Armiaty	XII IPA	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
65	Firli Kayza Azkiyah	XII IPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	Esa Putri Pamungkas	XII IPA	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
67	Namara Galuh Permani	XII IPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
68	Bagas Eko Juwono	XII IPA	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3
69	Sifa Ayu Prasetyo	XII	4	4	4	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4

		IPA														
70	Cantika Lissabila	XII IPA	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4
71	Syifa Alfa Syaiful	XII IPA	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	Iqbal Laksana	XII IPA	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
73	Yustian Atha Tsany	XII IPA	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
74	Najwa Egi Fitriyani	XII IPA	3	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
75	Bernard Mahardhika Wibowo	XII IPA	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
76	Safa Nabilah Suci Annisa	XII IPA	4	5	5	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
77	Stevy Cahyaningtyas	XII IPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	Devan Mulya Saputra	XII IPA	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4
79	Siska Meilinda Rahman	XII IPA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

80	Annisa Nurul Hidayah	XII IPA	4	4	2	2	5	4	3	4	3	2	4	4	2	2
81	Lian Shofiatus Salma	XII IPA	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2
82	Sukma Nur Annastalia	XII IPA	5	5	3	1	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3
83	Budi Setiawan	XII IPA	4	5	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2
84	Mashlakhatul Amaliyah	XII IPA	4	5	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3
85	Zhafira Zaskia Alya Amani	XII IPA	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
86	Anindia Putri Aryanti	XII IPA	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
87	Arzeti Dwi Novianti	XII IPA	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
88	Novalika Aliyya Sari	XII IPA	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	5
89	Muhammad Hanif Sokhibun Nazar	XII IPA	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3

90	Alyssa Tsani Yusuf	XII IPA	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1
91	Ananda Heifa Azhar Aqilah	XII IPA	5	4	5	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2
92	Ahmad Dani Nurjaisy	XII IPA	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2
93	Zulfan Hawira Ananda	XII IPA	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	Anindya Nasywa Purbaningrum	XII IPA	5	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
95	Miranda Septalia	XII IPA	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5
96	Sekar Dwi Nur Azizah	XII IPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	Ririn Dwi Ariyani	XII IPA	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4
98	Reksa Bintang Satrio Wibowo	XII IPA	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3
99	Bening Pramudita	XII IPA	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4

100	Naura Shafania	XII IPA	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
101	Raden Muhammad Rafi Hakin	XII IPA	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
102	Arsal Azhiman Fajri	XII IPA	5	5	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4
103	Ziyan Nafis Dilistaputra	XII IPA	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
104	Shabrina Rizqi Ayuningtyas	XII IPA	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2
105	Melan Ajeng Sasmihaningtyas	XII IPS	5	4	4	3	4	5	5	4	2	4	4	5	5	5
106	Mahesa Istikomah	XII IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
107	Nabiila Khansa Putri	XII IPS	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4
108	Susi Diana S	XII IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
109	Evris Slawi Arianti	XII IPS	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3

110	Naufal Adriyan Pratama	XII IPS	4	5	2	2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4
111	Desta Briliyanto	XII IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	Anisatul Fauziyyah	XII IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
113	Kaisar Akbar Al Jabali	XII IPS	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3
114	Yoga Fajar Maulana	XII IPS	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
115	Christian Caesar Yona Azriel	XII IPS	5	5	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2
116	Rahma Auliya	XII IPS	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2
117	Muhamma d Al - Fatih	XII IPS	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
118	Hisyam Avisena Marzuki	XII IPS	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	1	2	1	2
119	Daniel Rafael Silitonga	XII IPS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

120	Muhammad Humam Nuqi	XII IPS	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	5
121	Aydinaraffa Tsabita	XII IPS	4	4	2	1	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4
122	Alysa Luthfiana	XII IPS	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4
123	Utami Okta Khamsa	XII IPS	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2
124	Satria Bintang Prakoso	XII IPS	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4
125	Iqbal Khanafi	XII IPS	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
126	Naeli Sa'adah	XII IPS	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
127	Salsa Indah Apriliana	XII IPS	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4
128	Hani Maria	XII IPS	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4
129	Zahra Amelia Putri	XII IPS	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

130	Fanny Angelica Manik	XII IPS	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
131	Amanda Syahfira Putri	XII IPS	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
132	Ariska Nur Dwi Jayanti	XII IPS	5	3	2	1	3	2	3	3	2	3	1	3	1	1
133	Mita Arohmah	XII IPS	4	3	4	4	2	3	2	5	1	4	5	4	4	2
134	Fatih Rahma Andini N.S	XII IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
135	Bintang Arya Putra	XII IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
136	Nabila Sofia Aryanti	XII IPS	5	5	3	3	2	3	3	5	4	3	2	2	4	3
137	Carissa Diva Devina	XII IPS	4	5	5	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4
138	Diva Mayliana Trismiasih	XII IPS	4	4	4	3	2	3	4	5	3	4	3	4	2	2
139	Nuresa Shaffiqoh Alhasani	XII IPS	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3

140	Hana Sabrina Nurpriyani	XII IPS	5	5	5	1	1	5	5	1	4	4	5	5	5	5
141	Dina Muslihatin Kasanah	XII IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	Khairunnisa Friyanti	XII IPS	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	2	4	3
143	Muhammad Alim Banyu	XII IPS	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4
144	Sri Yunisa Irsyad	XII IPS	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4
145	Rangga Tunggal Prayogo	XII IPS	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
146	Faidzatun Istiqomah	XII IPS	5	4	3	3	3	2	4	3	5	4	4	4	3	3
147	Artika Juli Afriani	XII IPS	4	4	5	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4
148	Ahmad Ali Alfakih	XII IPS	5	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2
149	Septi Salsabila Afani	XII IPS	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3

150	Dinda Ayu Lestari	XII IPS	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
151	Yonie A.P	XII IPS	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
152	Zakia Istiqomah	XII IPS	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
153	Arien Nurul Safitri	XII IPS	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	2
154	Diva Melviana	XII IPS	5	5	3	3	2	1	5	3	2	4	3	4	2	2
155	Alika Oktavia	XII IPS	4	5	4	2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5
156	Putri Siska Amelia	XII IPS	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
157	Farah Aulia Risqi Ananda	XII IPS	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4
158	Dela Cahyati	XII IPS	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
159	Wildan Hilman Nafian	XII IPS	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4

160	Miftah Dwi Pangestu	XII IPS	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
161	Abrar Bima Syahputra	XII IPS	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 4: **Hasil Analisis Deskriptif Indikator Kualitas Sistem**

Statistics

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
N	Valid	161	161	161	161	161
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.12	4.17	3.69	2.94	3.29
Median		4.00	4.00	4.00	3.00	3.00
Mode		4	4	4	3	3
Minimum		2	2	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5
Sum		664	672	594	473	529

Frequency Table

Kemudahan untuk digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	3	1.9	1.9	1.9
	Ragu-Ragu	21	13.0	13.0	14.9
	Baik	90	55.9	55.9	70.8
	Sangat Baik	47	29.2	29.2	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Kemudahan Akses

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	5	3.1	3.1	3.1
	Ragu-Ragu	21	13.0	13.0	16.1
	Baik	76	47.2	47.2	63.4
	Sangat Baik	59	36.6	36.6	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Kecepatan Akses

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	2	1.2	1.2	1.2
	Kurang Baik	10	6.2	6.2	7.5
	Ragu-Ragu	49	30.4	30.4	37.9
	Baik	75	46.6	46.6	84.5
	Sangat Baik	25	15.5	15.5	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Ketahanan dari Kerusakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	7	4.3	4.3	4.3
	Kurang Baik	38	23.6	23.6	28.0
	Ragu-Ragu	80	49.7	49.7	77.6
	Baik	30	18.6	18.6	96.3
	Sangat Baik	6	3.7	3.7	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Keamanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	6	3.7	3.7	3.7
	Kurang Baik	25	15.5	15.5	19.3
	Ragu-Ragu	63	39.1	39.1	58.4
	Baik	51	31.7	31.7	90.1
	Sangat Baik	16	9.9	9.9	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Lampiran 5: **Hasil Analisis Deskriptif Indikator Kualitas Informasi**

Statistics

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004
N	Valid	161	161	161	161
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.80	3.84	3.76	3.50
Median		4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4
Minimum		1	2	1	1
Maximum		5	5	5	5
Sum		612	618	606	564

Frequency Table

Akurat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	1	.6	.6	.6
	Kurang Baik	8	5.0	5.0	5.6
	Ragu-Ragu	40	24.8	24.8	30.4
	Baik	85	52.8	52.8	83.2
	Sangat Baik	27	16.8	16.8	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Tepat Waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	7	4.3	4.3	4.3
	Ragu-Ragu	37	23.0	23.0	27.3
	Baik	92	57.1	57.1	84.5
	Sangat Baik	25	15.5	15.5	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Relevan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	2	1.2	1.2	1.2
	Kurang Baik	5	3.1	3.1	4.3
	Ragu-Ragu	52	32.3	32.3	36.6
	Baik	72	44.7	44.7	81.4
	Sangat Baik	30	18.6	18.6	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Lengkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	1	.6	.6	.6
	Kurang Baik	21	13.0	13.0	13.7
	Ragu-Ragu	51	31.7	31.7	45.3
	Baik	72	44.7	44.7	90.1
	Sangat Baik	16	9.9	9.9	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Lampiran 6 : **Hasil Analisis Deskriptif Indikator Kualitas Layanan**

Statistics

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
N	Valid	161	161	161	161	161
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.76	3.73	3.73	3.72	3.51
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	4
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5
Sum		606	601	600	599	565

Frequency Table

Bukti Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	1	.6	.6	.6
	Kurang Baik	7	4.3	4.3	5.0
	Ragu-Ragu	49	30.4	30.4	35.4
	Baik	76	47.2	47.2	82.6
	Sangat Baik	28	17.4	17.4	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Empati

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	2	1.2	1.2	1.2
	Kurang Baik	12	7.5	7.5	8.7
	Ragu-Ragu	43	26.7	26.7	35.4
	Baik	74	46.0	46.0	81.4
	Sangat Baik	30	18.6	18.6	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Keandalan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	1	.6	.6	.6
	Kurang Baik	9	5.6	5.6	6.2
	Ragu-Ragu	49	30.4	30.4	36.6
	Baik	76	47.2	47.2	83.9
	Sangat Baik	26	16.1	16.1	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Ketanggapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	4	2.5	2.5	2.5
	Kurang Baik	12	7.5	7.5	9.9
	Ragu-Ragu	40	24.8	24.8	34.8
	Baik	74	46.0	46.0	80.7
	Sangat Baik	31	19.3	19.3	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Jaminan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Baik	2	1.2	1.2	1.2
	Kurang Baik	21	13.0	13.0	14.3
	Ragu-Ragu	49	30.4	30.4	44.7
	Baik	71	44.1	44.1	88.8
	Sangat Baik	18	11.2	11.2	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

Lampiran 7: **Hasil Median Indikator Kualitas Sistem**

SAMPEL	X1	X2	X3	X4	X5	81	4	4	4	3	3
1	2	2	1	1	1	82	4	4	4	3	3
2	2	2	1	1	1	83	4	4	4	3	3
3	2	2	2	1	1	84	4	4	4	3	3
4	3	2	2	1	1	85	4	4	4	3	3
5	3	2	2	1	1	86	4	4	4	3	3
6	3	3	2	1	1	87	4	4	4	3	3
7	3	3	2	1	2	88	4	4	4	3	3
8	3	3	2	2	2	89	4	4	4	3	3
9	3	3	2	2	2	90	4	4	4	3	3
10	3	3	2	2	2	91	4	4	4	3	3
11	3	3	2	2	2	92	4	4	4	3	3
12	3	3	2	2	2	93	4	4	4	3	3
13	3	3	3	2	2	94	4	4	4	3	3
14	3	3	3	2	2	95	4	4	4	3	4
15	3	3	3	2	2	96	4	4	4	3	4
16	3	3	3	2	2	97	4	4	4	3	4
17	3	3	3	2	2	98	4	4	4	3	4
18	3	3	3	2	2	99	4	4	4	3	4
19	3	3	3	2	2	100	4	4	4	3	4
20	3	3	3	2	2	101	4	4	4	3	4
21	3	3	3	2	2	102	4	4	4	3	4
22	3	3	3	2	2	103	4	5	4	3	4
23	3	3	3	2	2	104	4	5	4	3	4
24	3	3	3	2	2	105	4	5	4	3	4
25	4	3	3	2	2	106	4	5	4	3	4
26	4	3	3	2	2	107	4	5	4	3	4
27	4	4	3	2	2	108	4	5	4	3	4
28	4	4	3	2	2	109	4	5	4	3	4
29	4	4	3	2	2	110	4	5	4	3	4
30	4	4	3	2	2	111	4	5	4	3	4
31	4	4	3	2	2	112	4	5	4	3	4
32	4	4	3	2	3	113	4	5	4	3	4
33	4	4	3	2	3	114	4	5	4	3	4
34	4	4	3	2	3	115	5	5	4	3	4

35	4	4	3	2	3	**116**	5	5	4	3	4
36	4	4	3	2	3	**117**	5	5	4	3	4
37	4	4	3	2	3	**118**	5	5	4	3	4
38	4	4	3	2	3	**119**	5	5	4	3	4
39	4	4	3	2	3	**120**	5	5	4	3	4
40	4	4	3	2	3	**121**	5	5	4	3	4
41	4	4	3	2	3	**122**	5	5	4	3	4
42	4	4	3	2	3	**123**	5	5	4	3	4
43	4	4	3	2	3	**124**	5	5	4	3	4
44	4	4	3	2	3	**125**	5	5	4	3	4
45	4	4	3	2	3	**126**	5	5	4	4	4
46	4	4	3	3	3	**127**	5	5	4	4	4
47	4	4	3	3	3	**128**	5	5	4	4	4
48	4	4	3	3	3	**129**	5	5	4	4	4
49	4	4	3	3	3	**130**	5	5	4	4	4
50	4	4	3	3	3	**131**	5	5	4	4	4
51	4	4	3	3	3	**132**	5	5	4	4	4
52	4	4	3	3	3	**133**	5	5	4	4	4
53	4	4	3	3	3	**134**	5	5	4	4	4
54	4	4	3	3	3	**135**	5	5	4	4	4
55	4	4	3	3	3	**136**	5	5	4	4	4
56	4	4	3	3	3	**137**	5	5	5	4	4
57	4	4	3	3	3	**138**	5	5	5	4	4
58	4	4	3	3	3	**139**	5	5	5	4	4
59	4	4	3	3	3	**140**	5	5	5	4	4
60	4	4	3	3	3	**141**	5	5	5	4	4
61	4	4	3	3	3	**142**	5	5	5	4	4
62	4	4	4	3	3	**143**	5	5	5	4	4
63	4	4	4	3	3	**144**	5	5	5	4	4
64	4	4	4	3	3	**145**	5	5	5	4	4
65	4	4	4	3	3	**146**	5	5	5	4	5
66	4	4	4	3	3	**147**	5	5	5	4	5
67	4	4	4	3	3	**148**	5	5	5	4	5
68	4	4	4	3	3	**149**	5	5	5	4	5
69	4	4	4	3	3	**150**	5	5	5	4	5
70	4	4	4	3	3	**151**	5	5	5	4	5
71	4	4	4	3	3	**152**	5	5	5	4	5

72	4	4	4	3	3	**153**	5	5	5	4	5
73	4	4	4	3	3	**154**	5	5	5	4	5
74	4	4	4	3	3	**155**	5	5	5	4	5
75	4	4	4	3	3	**156**	5	5	5	5	5
76	4	4	4	3	3	**157**	5	5	5	5	5
77	4	4	4	3	3	**158**	5	5	5	5	5
78	4	4	4	3	3	**159**	5	5	5	5	5
79	4	4	4	3	3	**160**	5	5	5	5	5
80	4	4	4	3	3	**161**	5	5	5	5	5

Lampiran 8: **Hasil Median Indikator Kualitas Informasi**

SAMPEL	X6	X7	X8	X9	81	4	4	4	4
1	1	2	1	1	**82**	4	4	4	4
2	2	2	1	2	**83**	4	4	4	4
3	2	2	2	2	**84**	4	4	4	4
4	2	2	2	2	**85**	4	4	4	4
5	2	2	2	2	**86**	4	4	4	4
6	2	2	2	2	**87**	4	4	4	4
7	2	2	2	2	**88**	4	4	4	4
8	2	3	3	2	**89**	4	4	4	4
9	2	3	3	2	**90**	4	4	4	4
10	3	3	3	2	**91**	4	4	4	4
11	3	3	3	2	**92**	4	4	4	4
12	3	3	3	2	**93**	4	4	4	4
13	3	3	3	2	**94**	4	4	4	4
14	3	3	3	2	**95**	4	4	4	4
15	3	3	3	2	**96**	4	4	4	4
16	3	3	3	2	**97**	4	4	4	4
17	3	3	3	2	**98**	4	4	4	4
18	3	3	3	2	**99**	4	4	4	4
19	3	3	3	2	**100**	4	4	4	4
20	3	3	3	2	**101**	4	4	4	4
21	3	3	3	2	**102**	4	4	4	4
22	3	3	3	2	**103**	4	4	4	4
23	3	3	3	3	**104**	4	4	4	4
24	3	3	3	3	**105**	4	4	4	4
25	3	3	3	3	**106**	4	4	4	4
26	3	3	3	3	**107**	4	4	4	4
27	3	3	3	3	**108**	4	4	4	4
28	3	3	3	3	**109**	4	4	4	4
29	3	3	3	3	**110**	4	4	4	4
30	3	3	3	3	**111**	4	4	4	4
31	3	3	3	3	**112**	4	4	4	4
32	3	3	3	3	**113**	4	4	4	4
33	3	3	3	3	**114**	4	4	4	4
34	3	3	3	3	**115**	4	4	4	4

35	3	3	3	3	**116**	4	4	4	4
36	3	3	3	3	**117**	4	4	4	4
37	3	3	3	3	**118**	4	4	4	4
38	3	3	3	3	**119**	4	4	4	4
39	3	3	3	3	**120**	4	4	4	4
40	3	3	3	3	**121**	4	4	4	4
41	3	3	3	3	**122**	4	4	4	4
42	3	3	3	3	**123**	4	4	4	4
43	3	3	3	3	**124**	4	4	4	4
44	3	3	3	3	**125**	4	4	4	4
45	3	4	3	3	**126**	4	4	4	4
46	3	4	3	3	**127**	4	4	4	4
47	3	4	3	3	**128**	4	4	4	4
48	3	4	3	3	**129**	4	4	4	4
49	3	4	3	3	**130**	4	4	4	4
50	4	4	3	3	**131**	4	4	4	4
51	4	4	3	3	**132**	4	4	5	4
52	4	4	3	3	**133**	4	4	5	4
53	4	4	3	3	**134**	4	4	5	4
54	4	4	3	3	**135**	5	4	5	4
55	4	4	3	3	**136**	5	4	5	4
56	4	4	3	3	**137**	5	5	5	4
57	4	4	3	3	**138**	5	5	5	4
58	4	4	3	3	**139**	5	5	5	4
59	4	4	3	3	**140**	5	5	5	4
60	4	4	4	3	**141**	5	5	5	4
61	4	4	4	3	**142**	5	5	5	4
62	4	4	4	3	**143**	5	5	5	4
63	4	4	4	3	**144**	5	5	5	4
64	4	4	4	3	**145**	5	5	5	4
65	4	4	4	3	**146**	5	5	5	5
66	4	4	4	3	**147**	5	5	5	5
67	4	4	4	3	**148**	5	5	5	5
68	4	4	4	3	**149**	5	5	5	5
69	4	4	4	3	**150**	5	5	5	5
70	4	4	4	3	**151**	5	5	5	5
71	4	4	4	3	**152**	5	5	5	5

72	4	4	4	3	**153**	5	5	5	5
73	4	4	4	3	**154**	5	5	5	5
74	4	4	4	4	**155**	5	5	5	5
75	4	4	4	4	**156**	5	5	5	5
76	4	4	4	4	**157**	5	5	5	5
77	4	4	4	4	**158**	5	5	5	5
78	4	4	4	4	**159**	5	5	5	5
79	4	4	4	4	**160**	5	5	5	5
80	4	4	4	4	**161**	5	5	5	5

Lampiran 9: **Hasil Median Indikator Kualitas Layanan**

SAMPEL	X10	X11	X12	X13	X14	81	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	**82**	4	4	4	4	4
2	2	1	2	1	1	**83**	4	4	4	4	4
3	2	2	2	1	2	**84**	4	4	4	4	4
4	2	2	2	1	2	**85**	4	4	4	4	4
5	2	2	2	2	2	**86**	4	4	4	4	4
6	2	2	2	2	2	**87**	4	4	4	4	4
7	2	2	2	2	2	**88**	4	4	4	4	4
8	2	2	2	2	2	**89**	4	4	4	4	4
9	3	2	2	2	2	**90**	4	4	4	4	4
10	3	2	2	2	2	**91**	4	4	4	4	4
11	3	2	3	2	2	**92**	4	4	4	4	4
12	3	2	3	2	2	**93**	4	4	4	4	4
13	3	2	3	2	2	**94**	4	4	4	4	4
14	3	2	3	2	2	**95**	4	4	4	4	4
15	3	3	3	2	2	**96**	4	4	4	4	4
16	3	3	3	2	2	**97**	4	4	4	4	4
17	3	3	3	3	2	**98**	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	2	**99**	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	2	**100**	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	2	**101**	4	4	4	4	4
21	3	3	3	3	2	**102**	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	2	**103**	4	4	4	4	4
23	3	3	3	3	2	**104**	4	4	4	4	4
24	3	3	3	3	3	**105**	4	4	4	4	4
25	3	3	3	3	3	**106**	4	4	4	4	4
26	3	3	3	3	3	**107**	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3	**108**	4	4	4	4	4
28	3	3	3	3	3	**109**	4	4	4	4	4
29	3	3	3	3	3	**110**	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	**111**	4	4	4	4	4
31	3	3	3	3	3	**112**	4	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3	**113**	4	4	4	4	4
33	3	3	3	3	3	**114**	4	4	4	4	4
34	3	3	3	3	3	**115**	4	4	4	4	4

35	3	3	3	3	3	**116**	4	4	4	4	4
36	3	3	3	3	3	**117**	4	4	4	4	4
37	3	3	3	3	3	**118**	4	4	4	4	4
38	3	3	3	3	3	**119**	4	4	4	4	4
39	3	3	3	3	3	**120**	4	4	4	4	4
40	3	3	3	3	3	**121**	4	4	4	4	4
41	3	3	3	3	3	**122**	4	4	4	4	4
42	3	3	3	3	3	**123**	4	4	4	4	4
43	3	3	3	3	3	**124**	4	4	4	4	4
44	3	3	3	3	3	**125**	4	4	4	4	4
45	3	3	3	3	3	**126**	4	4	4	4	4
46	3	3	3	3	3	**127**	4	4	4	4	4
47	3	3	3	3	3	**128**	4	4	4	4	4
48	3	3	3	3	3	**129**	4	4	4	4	4
49	3	3	3	3	3	**130**	4	4	4	4	4
50	3	3	3	3	3	**131**	4	4	4	5	4
51	3	3	3	3	3	**132**	4	5	4	5	4
52	3	3	3	3	3	**133**	4	5	4	5	4
53	3	3	3	3	3	**134**	5	5	4	5	4
54	3	3	3	3	3	**135**	5	5	4	5	4
55	3	3	3	3	3	**136**	5	5	5	5	4
56	3	3	3	3	3	**137**	5	5	5	5	4
57	3	3	3	4	3	**138**	5	5	5	5	4
58	4	4	3	4	3	**139**	5	5	5	5	4
59	4	4	3	4	3	**140**	5	5	5	5	4
60	4	4	4	4	3	**141**	5	5	5	5	4
61	4	4	4	4	3	**142**	5	5	5	5	4
62	4	4	4	4	3	**143**	5	5	5	5	4
63	4	4	4	4	3	**144**	5	5	5	5	5
64	4	4	4	4	3	**145**	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	3	**146**	5	5	5	5	5
66	4	4	4	4	3	**147**	5	5	5	5	5
67	4	4	4	4	3	**148**	5	5	5	5	5
68	4	4	4	4	3	**149**	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	3	**150**	5	5	5	5	5
70	4	4	4	4	3	**151**	5	5	5	5	5
71	4	4	4	4	3	**152**	5	5	5	5	5

72	4	4	4	4	3	**153**	5	5	5	5	5
73	4	4	4	4	4	**154**	5	5	5	5	5
74	4	4	4	4	4	**155**	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4	**156**	5	5	5	5	5
76	4	4	4	4	4	**157**	5	5	5	5	5
77	4	4	4	4	4	**158**	5	5	5	5	5
78	4	4	4	4	4	**159**	5	5	5	5	5
79	4	4	4	4	4	**160**	5	5	5	5	5
80	4	4	4	4	4	**161**	5	5	5	5	5

Lampiran 10: **Transkrip wawancara**

Informan : Anindya Nasywa Purbaningrum (peserta didik kelas XII IPA 1) pada tanggal 24 Desember 2022 08.50 WIB.

Sub variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
kualitas Sistem	Kemudahan untuk digunakan	apakah anda setuju, fitur-fitur didalam sistem informasi E-Learning itu digunakan?	Benar adanya kak, bahwa kami sebagai peserta didik merasa setuju bila sistem informasi *E-Learning* itu mudah digunakan
	kemudahan akses	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning mudah diakses dimanapun dan kapanpun?	Kalau itu sih saya setuju banget kak, kemarin kan pandemic kadang say aitu sekolah dari rumah atau lagi perjalanan jadi bisa semua.
	kecepatan akses	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning cepat dalam proses mengaksesnya?	Saya sih setuju kak sistem informasi *E-Learning* itu cepat dalam proses aksesnya, tapi kadang terjadi bug sih mas
	ketahanan dari kerusakan	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning tahan dari kerusakan atau eror sistem?	Saya ragu kak kalua sistem informasi *E-Learning* itu tahan dari kerusakan, apalagi hari ini kalua simisal server penuh itu kadang tidak bisa diakses
	keaman	apakah anda setuju, sistem informasi E-	Saya setuju sih, ya anda sistem itu dari sekolah kan

	an sistem	Learning aman dalam melindungi data anda?	harusnya sekolah juga berkewajiban menjaga data kita.
Kualitas Informasi	akurat	apakah anda setuju, informasi di sistem informasi E-Learning akurat dalam penyampaian informasi?	Setuju, akurat banget informasi yang di sampein oleh sistem.
	tepat waktu	apakah anda setuju, informasi di sistem informasi E-Learning tepat waktu dalam penyampaian informasi?	Setuju, dari informasi secara offline tuh gak beda jau waktu uploadnya.
	relevan	apakah anda setuju, informasi di sistem informasi E-Learning relevan atau bisa dipercaya kebenaranya?	Ya setuju, informasi di sistem ini ngga mungkin ngga relevan.
	lengkap	apakah anda setuju, informasi di sistem informasi E-Learning dalam publikasinya lengkap tidak terpotong -potong?	Hemm setuju sih, soalnya belumlihat info yang kepotong di sistem kaya sms jadul.
Kualitas Layanan	bukti fisik	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan?	Setuju kak, apa yang sudah dijanjikan oleh sekolah melalui sistem informasi *E-Learning* benar dilakukan, seperti layanan belajar, input tugas, kolom diskusi dan hal yang membatu pemblajaran
	empati	apakah anda setuju, admin sistem informasi E-Learning memberikan emapaty	Setuju kak, soalnya temen saya pernah mengalami masalah masalah di sistem, ya pada umumnya admin

		kepada peserta didik ketika mengalami masalah dalam sistem?	yang baik memberikan pengertian dan pemahaman terhadap masalah itu.
	kehandalan	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning handal dalam memberikan layanan?	Setuju mas, layanan di sistem itu perlu diacungi jempol deh.
	ketanggapan	apakah anda setuju, admin sistem informasi E-Learning tanggap dalam mengurus keluhan soal sistem dari peserta didik?	Setuju kak, admin sistem tanggap kok
	jaminan	apakah anda setuju, admin sistem informasi E-Learning memberikan jaminan ketika menghadapi masalah di sistem?	Setuju sih mas, kadang kitanya kurang sabar jadi gemes sendiri.

Lampiran 11: **Transkrip wawancara**

Informan : Miranda Septalia (peserta didik kelas XII IPA 1) pada tanggal 24 Desember 2022 10.15 WIB.

Subvariabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
kualitas Sistem	Kemudahan untuk digunakan	apakah anda setuju, fitur-fitur didalam sistem informasi E-Learning itu digunakan?	Setuju kaka, ya terbukti pas kita pake sistem itu berjalan baik baik ajah kok.
	kemudahan akses	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning mudah diakses dimanapun dan kapanpun?	Saya sih setuju bila sistem informasi *E-Learning* itu mudah diakses
	kecepatan akses	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning cepat dalam proses mengaksesnya?	Setuju, sistem kaya gini ya harusnya bisa diakses secara cepat sihh .
	ketahanandar	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning tahan	Ragu sih kak, soalnya kadang tuh kalua lagi waktu rame ramenya sistem itu kaya terjadi bug loh

	i kerusakan	dari kerusakan atau eror sistem?	
	keamanan sistem	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning aman dalam melindungi data anda?	Heemm ragu deh, soal agak kewatir yah kalua ada heck itu kayaknya mudah deh dimasukinya.
Kualitas Informasi	akurat	apakah anda setuju, informasi di sistem informasi E-Learning akurat dalam penyampaian informasi?	Ya setuju dong mas, pastilah akurat
	tepat waktu	apakah anda setuju, informasi di sistem informasi E-Learning tepat waktu dalam penyampaian informasi?	Setuju mas, ngga beda jauh sama info offline
	relevan	apakah anda setuju, informasi di sistem informasi E-Learning relevan atau bisa dipercaya kebenaranya?	Setuju mas, informasi yang ada di sistem informasi *E-Learning* ya relevan dari sekolah, ngga mungkin juga ada orang iseng disitu
	lengkap	apakah anda setuju, informasi di sistem	Setuju mas, yang saya lihat sih selalu lengkap yah mas, ngga ada tuh yang setengah setengah

		informasi E-Learning dalam publikasinya lengkap tidak terpotong - potong?	
Kualitas Layanan	bukti fisik	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan?	Setuju banget mas, dari awal tuh sistem memberikan layanan yang kita butuhkan.
	empati	apakah anda setuju, admin sistem informasi E-Learning memberikan emapaty kepada peserta didik ketika mengalami masalah dalam sistem?	Setuju sih mas, cuman kadang kita yang salah tanggap kalua emapti admin itu beda apa yang kita bayangkan.
	kehandalan	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning handal dalam memberikan layanan?	Setuju mas, sistem ini tuh handal dalam menaggapi permintaan dari kita.
	ketanggapan	apakah anda setuju, admin sistem informasi E-Learning tanggap dalam mengurus keluhan soal	Setuju mas, bahwa admin sistem informasi *E-Learning* memberikan respon atau tanggap dalam menangani permasalah pada sistem

		sistem dari peserta didik?	
	ja mi nan	apakah anda setuju, admin sistem informasi E-Learning memberikan jaminan ketika menghadapi masalah di sistem?	Setuju mas, adamin sekolah itu memberikan jaminan Ketika peserta didik atau sistem itu sendiri mengalami kerusakan atau permasalah. Semisal seperti sistem down itu biasanya admin langsung tanggap dan memberikan jaminan bahwa sistem akan Kembali lagi pada waktu cepat

Lampiran 12: **Transkrip wawancara**

Informan : Vika Azahrah Annisa (peserta didik kelas XII IPA 4) pada tanggal 24 Desember 2022 14.30 WIB.

Sub variabel	Indikator	Pertanyaan	jawaban
kualitas Sistem	Kemudahan untuk digunakan	apakah anda setuju, fitur-fitur didalam sistem informasi E-Learning itu digunakan?	Setuju, fitur fitur dalam sistem ngga susah kok, malah terkesan gampang.
	kemudahan akses	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning mudah diakses dimanapun dan kapanpun?	Ihh setuju kalo ini, saya tuh ngrasa banget kalua sistem ini bisa diakses kapapun dan dimanapun.
	kecepatan akses	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning cepat dalam proses mengaksesnya?	Setuju kak, ngga lama kok aksesnya tergantung sinyal ajah kalua lagi lambat.
	ketahanan dari kerusakan	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning tahan dari kerusakan atau eror sistem?	Ragu, kadang terjadi bug atau gangguan tapi ngga sering.
	keamanan	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning aman dalam melindungi data anda?	Ragu kak, terhadap keamanan sistem informasi *E-Learning*, ya kita lihatlah hari ini website seperti nasa

	sistem		atau pemerintah ajah bisa diheck apalagi cuman *E-Learning* sekolah
Kualitas Informasi	akurat	apakah anda setuju, informasi di sistem informasi E-Learning akurat dalam penyampaian informasi?	Setuju kak, ya saya terutama itu belum pernah melihat informasi dari sistem yang tidak akurat seperti brita berita clikbait itu loh
	tepat waktu	apakah anda setuju, informasi di sistem informasi E-Learning tepat waktu dalam penyampaian informasi?	Setuju kak, informasinya itu selalu tepat waktu lo, kalau ngga ya cuman, beda hari atau jam doang, intinya masih angetlah
	relevan	apakah anda setuju, informasi di sistem informasi E-Learning relevan atau bisa dipercaya kebenaranya?	Setuju, informasi disitu relevan kok
	lengkap	apakah anda setuju, informasi di sistem informasi E-Learning dalam publikasinya lengkap tidak terpotong -potong?	Setuju sih, ngga pernah lihat info yang kepotong atau nggantung di sistem
Kualitas Layanan	bukti fisik	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan?	Setuju sih kak, apa yang sudah disistem sudah memberikan layana yang kita butuhkan
	empati	apakah anda setuju, admin sistem informasi E-Learning memberikan emapaty kepada peserta didik	Setuju kak, ya patutnya seorang admin yan memberikan rasa empati kedapa kami kalua ada kesusahan di sistem

		ketika mengalami masalah dalam sistem?	
	kehandalan	apakah anda setuju, sistem informasi E-Learning handal dalam memberikan layanan?	Setuju kak, sistem informasi *E-Learning* terbukti handal dalam memenuhi permintaan akses peserta didik, baik tugas, materi, dan lain-lain.
	ketanggapan	apakah anda setuju, admin sistem informasi E-Learning tanggap dalam mengurus keluhan soal sistem dari peserta didik?	Setuju, admin tuh tanggap kak. Kemarin ada tuh temen ku yang ngalamin maslah ya tanggapa responnya
	jaminan	apakah anda setuju, admin sistem informasi E-Learning memberikan jaminan ketika menghadapi masalah di sistem?	Setuju kak, admin itu sering memberikan jaminan dan ya ditepati

Lampiran 13: **Surat Izin Riset**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024--7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4197/Un.10.3/D1/TA.00.01/08/2022 Semarang, 29 Agustus 2022
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Wachyu Aji Prasetio
NIM : 1803036097

Yth.
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
di SMA Negeri 3 Slawi

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Wachyu Aji Prasetio
NIM 1803036097
Alamat : Ds. Jatimulya, Kec. Suradadi, Kab. Tegal
Judul skripsi : Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Kualitas Sistem Informasi E-Learning Di SMA Negeri 3 Slawi

Pembimbing :
1. Silviatul Hasanah, M.Stat

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr.Wb.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 14: **Surat Telah Melakukan Riset**

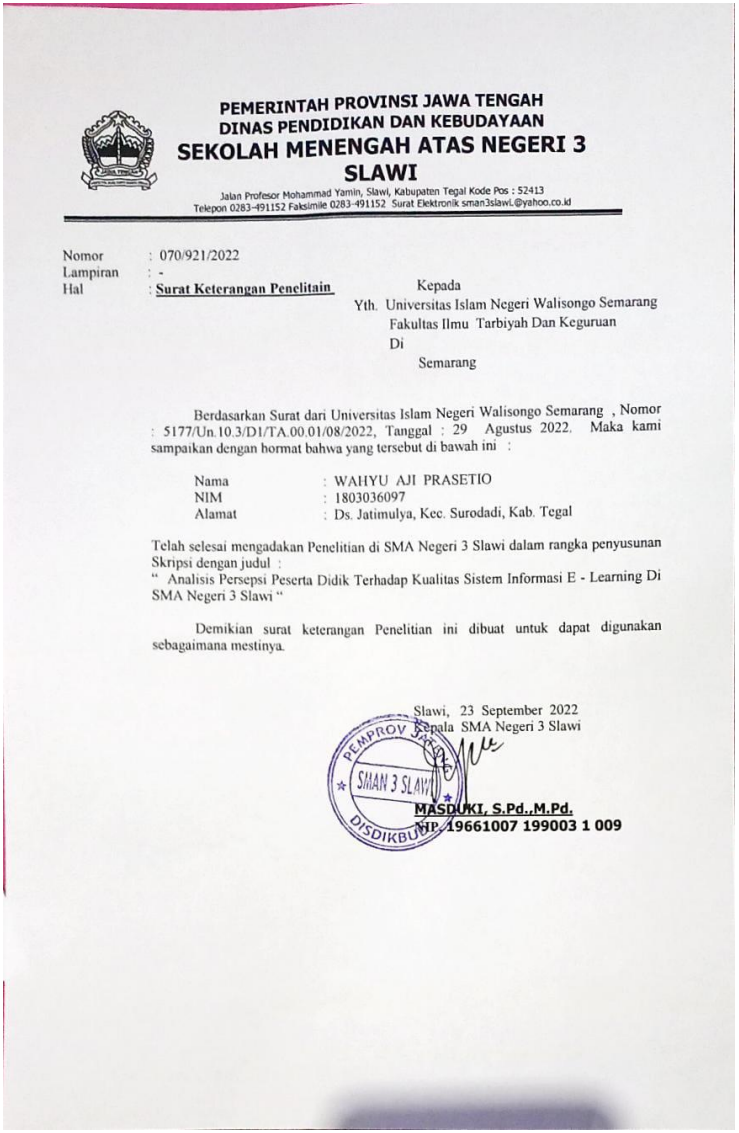

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 SLAWI
Jalan Profesor Mohammad Yamin, Slawi, Kabupaten Tegal Kode Pos : 52413
Telepon 0283-491152 Faksimile 0283-491152 Surat Elektronik sman3slawi.@yahoo.co.id

Nomor : 070/921/2022
Lampiran : -
Hal : **Surat Keterangan Penelitain**

Kepada
Yth. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Di
Semarang

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang , Nomor : 5177/Un.10.3/D1/TA.00.01/08/2022, Tanggal : 29 Agustus 2022. Maka kami sampaikan dengan hormat bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : WAHYU AJI PRASETIO
NIM : 1803036097
Alamat : Ds. Jatimulya, Kec. Surodadi, Kab. Tegal

Telah selesai mengadakan Penelitian di SMA Negeri 3 Slawi dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :
" Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Kualitas Sistem Informasi E - Learning Di SMA Negeri 3 Slawi "

Demikian surat keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 23 September 2022
Kepala SMA Negeri 3 Slawi

PEMPROV JATENG SMAN 3 SLAWI DISDIKBUD

MASDUKI, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19661007 199003 1 009

Lampiran 15: **Dokumentasi wawacara**

Wawancara dengan saudari Vika Azahrah A

Wawancara dengan saudari Miranda Septalia

Wawancara dengan saudari Anindya Nasywa Purbaningrum

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri
   1. Nama Lengkap : Wachyu Aji Prasetio
   2. Tempat & Tanggal Lahir : Tegal, 4 April 2000
   3. Alamat Rumah : Ds. Jatimulya Rt 001/003, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal
   4. HP : 082325686243
   5. Email : ajileni62@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan
   1. Pendidikan Formal :
      a. SD Negeri 01 Jatimulya lulus pada tahun 2012
      b. MTs Negeri 1 Tegal lulus pada tahun 2015
      c. MA Negeri 1 Tegal lulus pada tahun 2018
   2. Pendidikan Non Formal :
      a. MDA Darusalam Jatimulya lulus pada tahun 2011
      b. MD Takmiliyah Islamiyah Ma'hadut Tholabah lulus pada tahun 2018

Semarang,10 November 2022

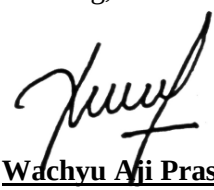

Wachyu Aji Prasetio
NIM: 1803036097